



PERAN GURU DALAM PENGUATAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA SD NEGERI NO 100603 SIDADI II KECAMATAN BATANG
ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NITA HARIANI HARAHAHAP
NIM: 16 205 00118

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



PERAN GURU DALAM PENGUATAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA SD NEGERI NO 100603 SIDADI II KECAMATAN BATANG
ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

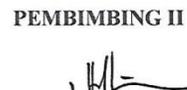
NITA HARIANI HARAHAP
NIM: 16 205 00118

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dra. Asnah, M.A
NIP.19651223 199103 2001

PEMBIMBING II


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDEMPUNAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
A.n. Nita Hariani Harahap

Padangsidempuan, 08 Oktober 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NITA HARIANI HARAHAHAP** yang berjudul: ***"Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa Sd Negeri No 100603 Sidadi li Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan"***, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Asnan, M.A
NIP. 19651223 199103 2001

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M.Pd
NIP.19720602 200701 2029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan,



Nita Hariani Harahap
NIM. 16 205 00118

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Hariani Harahap
Nim : 16 205 00118
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “ Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan



Nita Hariani Harahap
NIM. 16 205 00118

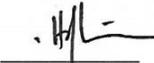
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nita Hariani Harahap
NIM : 16 20 500 118
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang isi dan Bahasa)	
----	--	--

2.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji bidang PGMI)	
----	---	---

3.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Umum)	
----	--	---

4.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd,</u> (Anggota/Penguji Metodologi)	
----	---	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 27 Oktober 2021
Pukul	: 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: 74,5/B
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,44
Predikat	: Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftk-iam-padangsidempuan.ac.id> E-mail: ftk@iam-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : "Peran Guru dalam Penguatan Motivasi Belajar
Siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II
Kecamatan Batang Angkola Kabupaten
Tapanuli Selatan"
Ditulis oleh : Nita Hariani Harahap
Nim : 16 205 00118
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, 09 November 2021

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19710920 200003 2002

2

ABSTRAK

Nama : Nita Hariani Harahap
Nim : 16 205 00118
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun : 2021

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah masih ada siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Karena masih ada siswa yang malas belajar, yang menyontek jawaban dari temannya ketika guru memberikan tugas. Peran guru yaitu sebagai pembimbing yang dibutuhkan siswa ketika proses belajar berlangsung. Motivasi yaitu proses memberi semangat atau dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau pencapaian suatu tujuan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola. (2) Apa hambatan guru dalam memberikan penguatan motivasi belajar siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui peran guru dalam memberikan penguatan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam memberikan penguatan motivasi belajar siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola .

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif deskriptif. Artinya penelitian yang ditempuh dengan mengamati keadaan sekitar dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Adapun informasi dalam penelitian ini adalah guru, peserta didik dan kepala sekolah. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilaksanakan riset di sekolah dengan menggunakan instrument pengumpulan data yang terdiri wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola yaitu dalam memberi dorongan mengikuti kompetisi, memotivasi menyelesaikan tugas, dan memberi hadiah, memberi pujian, dan memberikan hukuman. Hambatan guru dalam penguatan motivasi belajar siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola yaitu, siswa tidak percaya diri, kurangnya minat belajar siswa, dan pengaruh dari teman.

Kata kunci: *Peran Guru, Motivasi Belajar Siswa*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah susah payah menyampaikn ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan diakhirat nanti.

Skripsi yang berjudul **“Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SDNegeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”** disusun melengkap tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam penyelesaian kuliah pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan. Sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A selaku Pembimbing I, dan Ibu Hj. Hamidah, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah sabar memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini. Semoga Ibu selalu dalam lindungan Allah swt baik didunia mau pun di akhirat.
2. Bapak prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Super Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.S I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
5. Bapak H. Nurfin Sihotang, M.A.,Ph.D selaku Pembimbing Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
6. Ibu Adenasari, S.Pd. SD. MM selaku Ibu Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, dan seluruh staf yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti.

8. Kepada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna terselesainya skripsi ini.
9. Ayahanda (AliNuddin Harahap) dan Ibunda tercinta (Nur Cahaya Sitompul) Terima kasih yang telah memberikan dukungan, materi serta do'a yang tiada henti atas cinta dan kasih sayang semuanya demi kesuksesan dan kebahagiaan peneliti.
10. Seluruh rekan seperjuangan mahasiswa PGMI angkatan 2016 yang saya banggakan .
11. Dan semua pihak yang membantu terselesainya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata peneliti mohon maaf apabila ada kesalahan.

Padangsidempuan, 27 Oktober 2021

Nita Hariani Harahap
NIM. 1620500118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Peran Guru	10
2. Motivasi Belajar	16
a. Motivasi	16
1) PengertianMotivasi.....	16
2) TujuanMotivasi.....	21
3) fungsiMotivasi.....	23
4) Macam-macamMotivasi	24
b. Belajar.....	26
1) PengertianBelajar.....	26

2) Pentingnya Motivasi Belajar	27
3) Hal-hal yang Membangkitkan Motivasi Belajar	29
4) Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Siswa.....	31
5) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar..	32
B. Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
B. Jenis dan Metode Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	41
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	43
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	46
B. Temuan Khusus	50
C. Analisis Hasil Penelitian.....	68
D. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I : Time Schedule Penelitian	40
Tabel II : Nama- nama Tenaga Pendidik dan Pegawai SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola	47
Tabel III : Data siswa-siswi SD Negeri Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola	48
Tabel IV : Data Sarana dan Prasarana SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.....	49

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, serta memajukan dunia pendidikan. Pendidikan sangat bergantung pada mutu guru, karena guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan standar kompetensi yang baik yang menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu interaksi antar individu dan lingkungannya yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem belajar lingkungan ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh komponennya masing-masing. Akan saling mempengaruhi pembelajaran yang ingin dicapai. Materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta hubungan sosial tertentu. Setiap lingkungan itu saling mempengaruhi secara bervariasi sehingga setiap peristiwa belajar memiliki profil yang unik dan kompleks. Masing-masing profil sistem lingkungan belajar diperuntukkan tujuan-tujuan belajar yang berbeda.¹Guru merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Interaksi positif antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam hasil belajar mengajar. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan kebutuhan, keinginan dan

¹Sardiman A. M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.25

memberikan dorongan kepada peserta didik. Keinginan dan semangat siswa merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran di sekolah. Semangat merupakan pendorong bagi siswa untuk mengetahui dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa mau lebih rajin belajar dan akan mendapatkan apa yang menjadi keinginannya.

Guru sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, maka siswa akan mengerti dan paham segala yang di pelajarinya sehingga prestasi siswa akan lebih meningkat dari sebelumnya.² Peran guru adalah sebagai pembimbing, pendidik dan dibutuhkan siswa, hal ini menuntut pengajar untuk bersikap lebih objektif dan profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi manusia, dituntut harus dapat menghantarkan kehidupan manusia kearah yang slebih baik. Dalam pendidikan formal terdapat proses belajar mengajar, belajar merupakan hal yang komplek.Kompleksitas tersebut dapat dipandang dari dua subjek yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Dalam proses belajar banyak cara yang bisa dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, salah satunya adalah memotivasi siswa dalam belajar. Bukan hanya sekolah-sekolah yang berusaha memberi motivasi siswa ke arah perubahan yang diharapkan. Motivasi adalah proses memberi semangat atau dorongan yang menjadikan seseorang

²Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tindak Satuan Pendidikan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,2010), hlm. 37

mengambil tindakan untuk mencapai suatu tujuan.³Motivasi belajar yaitu suatu dorongan yang diberikan kepada siswa agar siswa melakukan suatu pekerjaan yang dalam hal ini adalah belajar dengan baik dan mencapai suatu tujuan pembelajaran yang di inginkan.Motivasi ini juga berhubungan dengan minat, dimana minat adalah suatu rasa suka dan rasa tertarik pada suatu hal tanpa ada yang menyeluruh.

Motivasi belajar itu dapat timbul karna faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Motivasi juga dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan dapat dikatakan sehingga seseorang mau dan ingin melakukan suatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan yang tidak suka itu⁴. Jadi motivasi belajar itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar akan tetapi motivasi belajar itu adalah tumbuh di dalam diri manusia, dan penerapan tersebut secara jelas disebutkan bahwa pendidikan merupakan hal yang penting bagi perkembangan kognitif.

Guru dan siswa merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai salah satu unsur pendidik yaitu, memahami bagaimana peserta didik belajar dan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan

³ Ahmad Idzhar, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Dalam Jurnal Office, Vol.2 No 2*, 2016. hlm.223

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm.43

kemampuan peserta didik. Salah satu peran guru untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw⁵. Dimana model pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan pembagian kelompok belajar, dan memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk kerja sama dengan siswa lainnya.

Kurangnya motivasi belajar anak merupakan salah satu gejala anak yang mengalami kesulitan belajar, sehingga memerlukan penanganan yang instensif dari guru. Rendahnya minat siswa berhubungan erat dengan motivasi pada diri siswa. Permasalahan itu disebabkan karena rendahnya motivasi belajar siswa-siswa di SD Negeri 100603 Sidadi II terlihat kurang semangat belajar ketika pembelajaran mereka sedang berlangsung. Misalnya, mereka bercanda saat guru sedang menjelaskan didepan, ada yang bermain dengan kawan satu bangkunya, ada yang tidur dan lainnya. Meskipun saat diberi tugas siswa-siswa yang aktif mengerjakan 25% dan yang lainnya menyontek pekerjaan temannya sebagai guru harus cepat tanggap dan memperbaiki kondisi ini.⁶

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan** “

⁵Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Ppkn* (Teori Pengajaran Abad 21 Di Sd/Mi Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.124

⁶Observasi Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola, 13 Februari 2021

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini dengan judul peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa di SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola . Hal ini guru dapat memberikan nasehat dan arahan dalam memotivasi belajar siswa di kelas, berupa contoh yang baik terhadap siswa tentang proses pembelajaran supaya siswa tersebut lebih giat dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.

C. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran guru

Peran guru adalah sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar dalam memberikan motivasi kepada siswa supaya tercapai kondisi yang efektif bagi siswa untuk menjalankan proses belajar mengajar yang baik. Jadi peran guru adalah sebagai pengajar, pendidik, penasehat, motivator, dan sebagai pembimbing. Ini adalah tindakan yang dilakukan guru untuk menasehati, mengajari siswa membaca dan berhitung yang baik. Mendampingi siswa supaya tertib dalam melaksanakan proses pembelajaran.⁷

2. Penguatan

⁷Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tindakan Satuan Pendidikan*, hlm. 46-47 2010

Penguatan adalah merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru sehingga dapat memberikan suatu dorongan kepada anak didik dalam mengikuti pelajaran. Penguatan yang diberikan oleh guru harus dapat tepat sasaran dan tepat waktu sehingga dapat menjadi pemicu bagi anak didik secara keseluruhan dalam kelas, baik yang menjadi sasaran penguasa maupun bagi teman-temannya.⁸

3. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang, yang menyebabkan seseorang tersebut bertindak atau berbuat.⁹

4. Belajar

Belajar adalah berubah. Namun yang dimaksud berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.¹⁰

Jadi yang dimaksud dengan Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola adalah peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar dalam memberikan motivasi kepada siswa supaya tercapai pemebelajara yang

⁸Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 20

⁹Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2016), hlm.3

¹⁰Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 111

baik. Penguatan memberikan suatu dorongan kepada siswanya dalam mengikuti pembelajaran supaya siswa mencapai pembelajarannya, belajar merupakan daya penggerak dari diri individu untuk melaksanakan pembelajaran dan mengetahui yang lainnya.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola?
2. Apa saja hambatan guru dalam memberikan penguatan motivasi belajar pada siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam memberikan penguatan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola
2. Untuk mengetahui hambatan guru dalam memberikan penguatan motivasi belajar pada siswa di SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis yaitu dapat memperkaya dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Sebagai bahan bacaan atau kajian belajar siswa juga sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

- b. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam penyempurnaan kurikulum dan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

- c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman serata meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.

- d. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berpikir kritis dalam melatih kemampuan, untuk memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab 1 adalah merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, yaitu tumpuan dalam penelitian yang akan dilakukan, batasan istilah agar tidak membuat kekeliruan dalam pembahasan, serta rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang dibahas tentang kajian teori dan penelitian yang relevan .

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis dan Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

Bab IV adalah merupakan hasil penelitian yang mencakup tentang gambaran umum tentang SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan bagaimana guru dapat memecahkan permasalahan tentang penguatan motivasi belajar siswa di sekolah itu sendiri.

Bab V adalah merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Peran Guru

Peran guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peran yang amat luas, baik disekolah, keluarga, dan didalam masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan perancang atau perencanaan, pengelola pelajaran, dan pengelola hasil pembelajaran siswa.¹¹

Tugas guru yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Cara guru dalam menjalankan tugas di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orangtua kedua dan mampu menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan kepada siswa hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam mengajar.

Peran guru akan mengalami perubahan yang terutama menyampaikan informasi menjadi orang yang memberikan bimbingan dan bantuan kepada tiap siswa secara individual, untuk menjalankan pengajaran individual, guru harus memperdalam pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara mengajar yang terbuka baginya.¹²

¹¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 165

¹²Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar* (Jakarta Pt Bumi Aksara, 2000), hlm. 76

Peran guru adalah yang terlibat (guru) dalam melakukan suatu hal atau kegiatan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Peran guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa dan yang lain dari berbagai kegiatan. Peran guru antara yang lain menguasai dan mengembangkan materi pelajaran merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.¹³

Secara lebih terperinci, ada beberapa peran guru dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Guru sebagai demonstrator. Dengan perannya sebagai demonstrator atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta mengembangkannya, dan meningkatkan kemampuan. Tentu merupakan sebuah materi yang akan diajarkan kepada murid yang tidak dikuasai dengan baik. Apalagi materi yang diajarkan akan senantiasa berkembang secara cepat. Selain itu, ia juga harus mampu membantu perkembangan anak didik untuk dapat menerima, memahami, serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk mencapai hal tersebut, guru harus selalu memotivasi siswanya agar senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan.
2. Guru sebagai motivator. Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak ada motivasi dalam belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dengan demikian guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Diantaranya dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam belajars memberi pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, berikan penilaian, berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, dan ciptakan persaingan dan kerja sama antara siswa dan guru.

¹³ Sardiman A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 143

3. Guru sebagai evaluator ini yang dimaksud agar mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan telah tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Dengan melakukan penilaian, guru akan dapat mengetahui keberhasilan, pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan dan keefektifan metode mengajar. Guru hendaknya secara terus-menerus memantau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa-siswanya dari waktu ke waktu. Informasi yang telah dipilih merupakan umpan balik (*feedback*) terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan memiliki dua kepentingan, yakni untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai dengan baik, dan sudah untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar.¹⁴

Jadi peran guru yang dijelaskan diatas, pada hakikatnya peran guru disekolah ialah membimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain tugas dan peran guru bukan hanya mengajar akan tetapi mendidik.

Guru adalah orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengajar pada lembaga pendidikan tertentu. Guru dipahami sebagai orang yang kerjanya mengajar disekolah dan diperguruan tinggi. Pandangan lain guru dipahami orang yang melaksanakan pendidikan di tempat- tempat tertentu, tidak mesti dipendidikan tenaga formal , tetapi juga bisa di mesjid, atau di rumah dan sebagainya.¹⁵

Pandangan di atas dapat dipahami bahwa guru adalah suatu kedudukan yang melekat pada diri orang tertentu dan dengan kedudukan itu padanya terdapat tanggung jawab mengajar dan pembelajaran peserta didik yang dihadapi. Guru pun merupakan suatu jabatan yang

¹⁴ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Ciputat : Pt Pres, 2005), hlm. 17

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 52

memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan sembarang orang dilihat di bidang pendidikan.

Guru dapat disebut sebagai “Arsitek pembelajaran” atau merancang pembelajaran secara baik dan sempurna. Peran guru dapat dijalankan dengan sempurna apabila dilandasi dengan rancangan pembelajaran yang baik, dalam proses pembelajaran dapat diukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Secara spesifik guru memiliki peran utama yaitu “mendidik, mengajar, dan melatih atau membimbing”.¹⁶ Guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar

Maka dalam hal ini guru yang dimaksud adalah guru yang memberi pelajaran atau memberi materi pembelajaran pada sekolah-sekolah formal dan memberikan pelajaran atau mengajar materi pembelajaran yang diwajibkan kepada semua siswanya berdasarkan kurikulum yang ditetapkan. Mengajar artinya proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa.

Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak. Melalui adanya interaksi antara siswa dengan guru saat belajar mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Guru harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya.¹⁷

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru,

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, hlm.53

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta Kencana, 2006) hlm. 20

tingkat kebebasan, rasa aman, keterampilan guru dalam berkomunikasi. Maka peserta didik dapat belajar dengan baik. Guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah.¹⁸ Seorang guru juga berperan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan siswa.,

Guru harus bisa membuat siswanya tertarik untuk mengikuti pelajaran. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak dapat menanamkan benih pengajarnya pada siswanya, para siswa akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik sehingga pelajaran tidak dapat diserap dengan baik.

Adapun peran guru yaitu :

1. Guru sebagai pendidik
Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi, yang mencakup tanggung jawab, wibah, mandiri, dan disiplin.
2. Guru sebagai pengajar
Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.
3. Guru sebagai pembimbing
Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreativitas, moral dan spiritual.
4. Guru sebagai penasehat
Guru adalah sekarang sebagai penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memilih latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehat orang.¹⁹

¹⁸ Didaktika, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Dalam Jurnal Kependidikan Vol.12, No 2 Desember 2018*

¹⁹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, hlm 25

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun diluar dina, dalam bentuk pengabdian. Apabila dikelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru yaitu:

1. Tugas guru sebagai pendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada siswa.
2. Tugas guru dalam kemanusiaan disekolah harus harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia mampu menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajarnya. Bila seorang guru dalam penampilan tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada siswanya.
3. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan adalah menjadi panutan bagi masyarakat. Guru tidak hanya diperlukan oleh para murid diruang-ruang kelas, tetapi guru juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahannya yang dihadapi masyarakat.²⁰

²⁰Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung :Pt Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.6

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan keseluruhan potensi peserta didik, baik potensi efektif, kognitif maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Seorang guru yang hendak mengajar harus terlebih dahulu mengetahui apa yang perlu diberikan kepada anak didik dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para peserta didik.

2. Motivasi belajar

a. Motivasi

1) Pengertian motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapan siagaan) bahkan dari kata “ motif “ itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat- saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.²¹

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang

²¹ Sardiman A. M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 73

peserta didikannya belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.²²

Motivasi juga daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar, menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman²³. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi dan motivasi ini juga dapat timbul karena faktor intrinsik, yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan, dan cita-cita.

Motivasi adalah keseluruhan adalah dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang menggerakkan perilaku seseorang. Motivasi sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku.²⁴ Motivasi adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu terhadap situasi sekitar.

Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi.²⁵

²² Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 25

²³ J. Winardi, *Motivasi Dan Pemasalahan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm. 66

²⁴ Rohmanila Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 127

²⁵ Sardiman A, M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 30

Jadi kesimpulannya motivasi adalah adanya mengaktifkan, pendorong atau penarik dan sebagai perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling*. Motivasi tidak hanya bentuk kata, akan tetapi dorongan yang kuat dari dalam diri. Motivasi biasanya berasal dari harapan untuk mendapatkan suatu hasil.

Motivasi merupakan kemauan untuk mengerjakan sesuatu. Kemauan tersebut tampak pada usaha seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan lebih keras berusaha dari pada seseorang yang memiliki motivasi rendah. Akan tetapi, motivasi bukanlah perilaku, ia merupakan proses internal yang komplik yang tidak bisa diamati secara langsung, melainkan bisa dipahami melalui kerasnya usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu.

Proses pengembangan perencanaan dan desain pembelajaran, siswa harus dijadikan pusat dari segala kegiatan. Artinya keputusan-keputusan yang diambil dalam perancangan dan desain pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa yang bersangkutan, baik sesuai dengan kemampuan dasar, minat dan bakat, motivasi belajar dan gaya belajar siswa itu sendiri.²⁶ Motivasi merupakan bagian dalam pribadi seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan tertentu dengan cara tertentu.

²⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm. 9

Para teoritis psikologi yang telah menganalisis proses motivasional dalam diri seseorang menemukan bahwa motivasi itu memiliki dua unsur, yaitu kebutuhan dan dorongan, kebutuhan merupakan kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh seseorang, dan dorongan juga membangkitkan seseorang untuk bertindak untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Apabila tujuan-tujuan ini tercapai, maka berarti kekurangan-kekurangan atau kebutuhan-kebutuhannya terpenuhi dan sekaligus menghilangkan ketegangan.²⁷

Motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan dan pernyataan yang menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan persoalan. Persoalan motivasi bisa juga di kaitkan dengan minat yang mana dari segi bahasa berarti kecenderungan, gairah dan keinginan.²⁸

Kesimpulannya, bahwa motivasi berasal dari “ motif “ yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat juga dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dari kata “ motif “ itu, maka timbul kata motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Motivasi merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi pada diri anak dapat menjadi

²⁷ Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 61-62

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2008), hlm. 60

lemah. Apabila motivasi lemah, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Sehingga hasil belajar akan menjadi rendah. Akan tetapi motivasi belajar pada diri anak perlu diperkuat terus menerus. Agar anak memiliki motivasi belajar yang kuat, pada saat belajar diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.²⁹

“Perilaku Penguatan motivasi-motivasi tersebut berada ditangan para guru atau pendidik dan anggota masyarakat lainnya. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat. Sebagai pendidik juga bertugas memperkuat motivasi belajar siswa”.

Dalam proses belajar mengajar, guru melakukan tindakan mendidik seperti memberikan hadiah, memuji, menegur, menghukum atau memberikan nasihat. Tindakan guru tersebut memberikan atau mendorong siswa belajar. Sehingga siswa tertarik belajar karena ingin memperoleh hadiah atau menghindari hukuman, dalam hal ini siswa menghayati dan bertambah semangat untuk belajar.³⁰

Ada beberapa cara penguatan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar disekolah yaitu:

1. Memberi Hadiah
Hadiah memang dapat membangkitkan motivasi bila setiap orang mempunyai harapan untuk memperolehnya.
2. Memberikan kompetisi
Kompetisi sering mempertinggi hasil belajar, baik persangain individual maupun persaingan antar kelompok.

239 ²⁹ Dimayati & Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.

³⁰Dimayati & Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 94-96

3. Memberi ulangan
Murid-murid lebih giat belajar, apabila tahu akan dilakukan ulangan atau *tes* dalam waktu yang singkat. Akan tetapi bila ulangan terlampau sering dilakukan, misalnya setiap hari maka pengaruhnya tidak berarti lagi.
4. Memberikan Tugas
Tugas itu selalu dalam batas kesanggupan anak. Menghadapkan anak dengan *problem-problem* merupakan motivasi yang baik.
5. Memberikan Pujian
Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan yang baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik
6. Memberikan Hukuman
Hukuman sebagai yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.³¹

2) Tujuan Motivasi

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga agar dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.³² Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karna adanya motivasi. Adanya motivasi yang dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain, dengan usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Bagi seorang guru, tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan para siswanya agar timbul keinginan dan

³¹ Rohmanila Wahab, *Psikologi Belajar*, hlm. 133

³² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm 77

kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Teori tentang motivasi lahir dengan awal perkembangan ada dikalangan psikolog. Menurut ahli ilmu jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya motivasi itu ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu tergantung dalam kebutuhan.

- a. Kebutuhan psikologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat, dan sebagainya.
- b. Kebutuhan akan keamanan, yakni rasa bebas dari rasa takut dan kecemasan.
- c. Kebutuhan akan cinta dan kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok)
- d. Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, dan pembentukan pribadi.³³

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan motivasi yaitu sebagai pendorong usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, bahwa dengan usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

³³M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 73

Motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

3) Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Dalam belajar diperlukan motivasi, hasil belajar pun banyak ditentukan oleh motivasi. Makin tepat motivasi yang kita berikan makin berhasil pelajaran itu. Motivasi menentukan intensitas usaha anak untuk belajar. Setiap motivasi berlatihan erat dengan suatu tujuan, aktivitas itu mempunyai tiga fungsi sebagai berikut:

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya peserta didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam merangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologi yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Peserta didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus di lakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.³⁴

- d. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.

4) Macam-Macam Motivasi

Macam-macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif sangat bervariasi. Macam-macam motivasi itu sebagai berikut:

- a. Motivasi Intrinsik dan Eksterinsi

- 1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tanpa harus dirangsang dari luar karena didalam seseorang individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik maka secara sadar akan melakukan kegiatan dalam belajar dan selalu ingin maju sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.

³⁴Rohmanila Wahab, *Psikologi Belajar*, hlm.131

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif dan aktif dan fungsinya karena ada rangsangan dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar.³⁵ Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dalam merubah perilaku seseorang dengan prioritas dan penekanan yang dapat berbeda untuk tujuan yang berbeda.

Dari uraian diatas untuk tercapainya proses pembelajaran itu maka ada dua golongan motivasi diantaranya sebagai berikut:

a. Motif primer

Motif primer ini merupakan motif dasar yang menunjukkan pada motif yang tidak dipelajari yang sering juga untuk digunakan dengan istilah dorongan, baik itu dorongan psikologis, maupun dorongan umum.

b. Motif Sekunder

Motif sekunder ini menunjukkan kepada motif yang berkembang dalam diri individu karena pengalaman dan dipelajari.³⁶

³⁵ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 89-90

³⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 86-89

Jadi kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk dalam kegiatan belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar sebagai berikut:

- 1) Motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan-kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya motivasi memberi petunjuk pada tingkah laku .
- 2) Motivasi memberi semangat seseorang pelajar dalam kegiatan belajarnya.

b . Belajar

1) Pengertian Belajar

Belajar adalah syarat untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam bidang keterampilan atau kecakapan.

Menurut para ahli belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ciri-ciri kematangan belajar itu sebagai berikut:

- a. Perubahan itu pada dasarnya berupa di dapatkannya kemauan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.
- b. Perubahan itu terjadi karena usaha
- c. Aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, naik, aktual, maupun potesional.³⁷

2) Pentingnya Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dan guru. Perilaku yang penting bagi manusia ialah belajar dan bekerja. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa sebagai berikut:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. Contohnya setelah seseorang siswa membaca suatu bab buku bacaan, dibandingkan dengan teman sekelas yang juga membaca bab tersebut, ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia terdorong membaca lagi.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya. Sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memaidai, maka ia berusaha bersama temannya yang belajar dengan berhasil.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa diri belum belajar dengan secara serius, terbukti banyak bercanda gurau, maka ia akan mengubah perilaku belajarnya.
- d. Memberikan semangat belajar, sebagai ilustrasi, jika ia telah menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang di biyai orangtua, maka ia berusaha cepat lulus .
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (disela-selanya adalah istirahat atau bermain)yang berkesinambungan, individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat hasil, sebagai ilustrasi, setiap hari siswa diharapkan untuk

³⁷Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 185

belajar di rumah, membantu pekerjaan orangtua, dan bermain dengan teman sebaya apa yang dilakukan diharapkan dapat hasil memuaskan.³⁸

Jadi kesimpulannya menunjukkan betapa pentingnya motivasi tersebut disadari oleh diri sendiri. Apabila motivasi disadari oleh diri sendiri malah suatu pekerjaan, dalam hal tugas belajar akan terselesaikan dengan baik.

Motivasi di anggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran. Dilihat dari segi fungsi, bahwa motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perubahan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perubahan misalnya belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk smencapai tujuan yang di inginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motisvasi akan menantiakan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.³⁹

Jadi motivasi itu sebagai dorongan timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi belajar anak dan mengarahkan perbuatan untuk tercapainya tujuan yang di inginkan anak dalam pembelajaran.

3) Hal-hal yang membangkitkan motivasi belajar

Apabila seorang anak belajar dengan semangat yang tinggi, tanpa di perintah maka anak melakukan belajar sendiri,

³⁸ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* , hlm. 84-85

³⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, hlm. 108

baik di rumah, di sekolah, pada waktu belajar, pada waktu istirahat, maka pendidik atau guru selalu mengambarkan inilah anak sekolah yang baik. Seorang pengajar biasanya hanya memberikan rangsangan-rangsangan sehingga anak mau belajar, tetapi seorang pendidik yang benar maka ia mendalami bagaimana dunia anak. dan menjadikan anak belajar tanpa beban tetapi atas dasar dorongan dari dirinya.

Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar yaitu:

- a. Motivasi memberi semangat kepada seorang pelajar dalam kegiatan belajarnya.
- b. Motivasi perbuatan sebagai pemilik dari tipe kegiatan di mana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
- c. Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.⁴⁰

Jadi motivasi adalah membuat peserta didik menjadi semangat dalam proses belajar, namun motivasi juga memberi petunjuk pada tingkah laku peserta didik

“Motivasi diri merupakan faktor yang penting untuk mendukung seseorang dalam mewujudkan mimpi dan cita-cita yang dimiliki. Tanpa motivasi, maka seseorang tidak

⁴⁰ Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2013), hlm .184-185

lagi mempunyai semangat dalam menjalankan banyak hal terutama hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dicita-citakan.”

Itulah sebabnya, siapa pun yang ingin berhasil dalam mencapai cita-cita maka sebaiknya tidak membiarkan ketika semangat mulai hilang yang harus dilakukan ketika motivasi anak mulai turun, maka perlu orang tua meningkatkan motivasi anak, diharapkan anak akan kembali mendapatkan semangat yang mulai luntur.

Motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Keberhasilan anak dalam belajar bukan hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga boleh segi-segi efektif terutama motivasi. Dalam membangkitkan motivasi belajar para anak, sebagai orangtua dan guru perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Lebih banyak memberikan penghargaan atau pujian dari pada hukuman, sebab anak lebih termotivasi oleh hal-hal yang menimbulkan oleh rasa senang dari pada rasa sakit.
2. Terhadap pekerjaan-pekerjaan anak sebaiknya guru memberikan komentar tertulis, dan jangan hanya komentar lisan.

3. Kegiatan belajar yang banyak memberikan tantangan, lebih mengaktifkan dan memberikan dorongan belajar.⁴¹

4) Peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa

Peran guru dalam penguatan motivasi siswa berada ditangan para guru. Karena selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru adalah pendidik yang berperan dalam rekayasa pedagogik.⁴² Guru juga berperan sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut.

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang dilaluinya. Sesuatu dapat menjadi penguat belajar seseorang apabila dia senang dan mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu.

Adapun peran guru dalam penguatan motivasi siswa sebagai berikut:

- a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa pun mengerjakan tugas dengan baik.

⁴¹ Nana Syoadih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakary, 2004), hlm. 265-266

⁴² Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 36

- b. Meningkatkan antusiasme dan semangat dalam belajar
Kepedulian seorang guru dalam proses belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar.
- c. Menentukan penguatan belajar
Sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang, apabila dia sedang benar-benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu.⁴³

5) Faktor- faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu (siswa) dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor internal yaitu:

1. Faktor fisiologis

Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila jika disertai pusing kepala yang berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbeka. Untuk mempertahankan tonus jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Oleh karena itu tonus jasmani

⁴³ Rohmanila Wahab, *Psikologi Belajar*, hlm. 135

sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.⁴⁴

2. Faktor psikologis

Faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat inteligensi seorang siswa, semakin besar peluang siswa meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat inteligensi siswa, semakin sulit siswa itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu belajardi bimbingan orang lain, seperti guru, orangtua, dan lain sebagainya. Faktor psikologis yang penting mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap calon guru atau guru profesional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasan siswanya.

3. Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Motivasi sebagai proses di dalam diri

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. hlm 145-147

siswa yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.

4. Sikap

Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya. Untuk mengantisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar, guru sebaiknya berusaha untuk menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terhadap profesi yang dipilihnya.⁴⁵

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya pendorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

⁴⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, hlm. 27-29

Lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, ketengangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

2. Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan tata letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Seorang ahli Biggers (1980) berpendapat bahawa belajar pada pagi hari lebih efektif dari pada belajar pada waktu-waktu lainnya. Namun, menurut para ahli *learning style* (gaya belajar), hasil belajar itu tidak bergantung pada waktu secara mutlak, tetapi bergantung pada pilihan waktu yang cocok dengan kesiapan siangan siswa.⁴⁶

⁴⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, hlm.154-155

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu terkait dengan topik penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Penelitian oleh Dwi Puji Astuti, dengan judul: "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III di MI Nahdlatul Ulama Terpadu Sumber Gempol Tulungagung*". Penelitian ini disusun berdasarkan data lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hambatan motivasi belajar siswa kelas III di MI Nahdlatul Ulama Terpadu Sumber gempol terdiri dari faktor internal dan eksternal. Hambatan yang datang dari faktor enternal (dari dalam diri siswa) yaitu kondisi fisik siswa diamana siswa yang kurang sehat, lelah atau mengantuk saat proses pembelajaran. Sedangkan hambatan yang berasal dari faktor eksternal (luar diri siswa) yaitu karna adanya lingkungan yang kurang memperhatikan pendidikan, dan kurangnya sarana dan prasarana disekolah, hal ini terbukti dengan masih banyak siswa yang masih belum beremangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dan masih banyak siswa yang suka bermain di dalam kelas. Dampak dari peningkatan motivasi belajar siswa kelas III sudah cukup baik bagi untuk beberapa siswa, meski begitu juga yang belum, guru telah

melakukan beberapa bentuk peningkatan motivasi belajar di dalam kelas.⁴⁷

2. Penelitian Masyuni Weka Hery Setiawan, dengan judul “ *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang*”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode riset lapangan langsung dengan menggunakan instrument penelitian berupa skala, pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan akumulasi presentasi tertinggi sebesar 52,5 0/0 untuk jawaban tertinggi dengan subjek penelitian sebanyak 30 responden. Peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 134 Kalumpang. Adapun hambatan motivasi belajar siswa SD Negeri 134 Kalumpang adalah faktor internal dan eksternal, pendukung motivasi belajar siswa SD Negeri 134 Kalumpang adalah faktor psikologis (kesehatan), bakat, minat dan motivasi, cara belajar, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.⁴⁸
3. Penelitian oleh Muhammad Azam Munasir, dengan judul “ *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 03 Metro Barat* “. Penelitian ini

⁴⁷Dwi Puji Astuti “ Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Di Mi Nahdlatul Ulama Terpadu Sumbergempol Tulugagung ” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018)

⁴⁸Masyuni Weka Hery Setiawan “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Negeri 134 Kalumpang ” (Skripsi, Uin Alauddin Makasar,2017)

menggunakan pendekatan kualitatif, sifat penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 03 Metro Barat yaitu: membimbing, memberi nasihat, menguasai materi, mengelola kelas, mediator, fasilitator, melakukan evaluasi, melakukan inovasi dan menjadi sui tauladan. (2) hambatan yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 03 Metro Barat yaitu: kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran PAI, pengaruh dari teman sebaya, dan kurangnya jam mata pelajaran PAI. (3) Strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 03 Metro Barat sudah di terapkan kepada siswanya dengan cukup baik. Adapun strategi yang di terapkan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, memberikan pujian, memberikan hukuman, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengadakan ulangan, dan memberikan hadiah kepada siswa berprestasi.⁴⁹

Adapun persamaanya, dari penelitian diatas sama-sama membahas tentang peran guru dalam penguatan motivasi belajar

⁴⁹Muhammad Azam Manusir “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sd Negeri 03 Metro Barat “ (Skripsi, Institut Agama Islam Metro , 2017)

siswa. Perbedaannya, sedangkan peneliti hanya fokus pada guru dalam penguatan motivasi belajar siswa tersebut.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, yang berlokasi di desa Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan. Peneliti memilih lokasi disini dengan alasan bahwa penelitian sejenis ini belum pernah dilakukan dilokasi tersebut. Waktu yang di pergunakan dalam melakukan penelitian ini dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2021.

Tabel. 3.1

No	Kegiatan	2019	2020		2021		
		Okt	juni	nov	feb	juni	juli
1	Pengajuan judul	✓					
2	Survey awal		✓				
3	Penyusunan proposal			✓			
4	Seminar proposal				✓		
5	Penelitian					✓	
6	Penyusunan skripsi						✓

B. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan analisis data, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dengan menganalisis dan menggunakan logika ilmiah.⁵⁰

Berdasarkan metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode dalam status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu sistem kelas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungannya dengan fenomena yang diselidiki.⁵¹ Penelitian ini ditujukan untuk melihat peran guru dalam penguatan belajar siswa di SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Tapanuli Selatan. yang berjumlah 6 Guru.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Sumber data primer penelitian ini adalah Guru-guru SD

⁵⁰Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 1999) hlm. 122

⁵¹ Muhammad Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghaila Indonesia, 1988), hlm. 63

Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Sumber data skunder yaitu data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan siswa-siswi SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁵² Adapun instrument observasi adalah lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengadakan pengamatan secara langsung atas kegiatan pemberian penguatan motivasi belajar di SD Negeri No 100603 Sidadi II.
2. Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁵³ Dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan nara sumber yaitu mengadakan sebuah dialog atau interview yang bertujuan memperoleh informasi. Sebagai instrument wawancara adalah lembar panduan wawancara, wawancara yang dimaksud disini yaitu mengadakan tanya jawab dengan guru di SD

⁵²Ahmad Nizar rangkuti, *Metode penelitia npendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian pengembangan*(Bandung: Citpustaka Media 2016),Hlm. 143

⁵³ Ahmad Nizar rangkuti, *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, PTK , Danpenelitan pengembangan*, Hlm 149

Negeri No 100603 Sidadi II terkait dengan peran guru dalam motivasi belajar siswa.

F. Teknik Pengelolahan dan Analiai Data

Adapun hal-hal yang harus dilaksanakan peneliti mendapatkan keabsahan data yang akaurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjagan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat data yang dikumpulkan⁵⁴

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti hendaknya peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci dan secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus dan melakukan wawancara secara mendalam. Peneliti juga harus melakukan obsevasi secara terus terang maupun secara sembunyi.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang digunakan penulis dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk

⁵⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 60

keperluan pengecekan atau dapat juga digunakan penulis sebagai perbandingan atas data tersebut.⁵⁵

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, penegelolaan dan analisis data dilaksanakan setelah data terkumpul secara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif (menggambarkan atau menguraikan) yang dimulai dari langkah-langkah berikut ini:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka akan dilanjutkan dengan penyajian data, penyajian data dalam penelitian ini akan dipaparkan bersifat teks yang bersifat deskriptif atau penjelasan, dengan menyajikan data maka akan memudahkannya untuk dipahami.

3. Penerimaan kesimpulan

Setelah data disajikan maka ditarik pula kesimpulan yang menjadi inti dari penelitian tersebut, yaitu menerangkan uraian-uraian data

⁵⁵Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 135

dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Latar Belakang Berdirinya SD Negeri No 100603 Sidadi II

SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. SD ini dipimpin oleh Ibu Adenasari, S.Pd. SD. MM. Adapun tujuan SD Negeri No 100603 ini sebagai dari tujuan pendidikan nasional. Pada tahun 1910 sebelumnya SD Negeri No 100860 Sigalangan Kecamatan Batang Angkola, kemudian berganti nama pada tahun 2017 menjadi SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola. Kemudian SD Negeri No 100603 Sidadi II ini didirikan untuk meningkatkan kecerdasan, keberbadian yang baik, akhlak yang mulia serta keterampilan untuk diri sendiri dan bagi masyarakat dan meningkatkan pendidikan lebih lanjut.⁵⁶

Adapun Visi dan Misi SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola yaitu:

- a. Visi SD Negeri 100603 Sidadi II
 1. Mewujudkan siswa yang terdidik, terampil
 2. Dan berakhlak mulia serta peduli lingkungan
- b. Misi SD Negeri 100603 Sidadi II
 1. Mewujudkan pendidikan karakter
 2. Menciptakan lulusan yang terampil dengan kecakapan hidup

⁵⁶Profil Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola

3. Menciptakan lulusan yang beriman dan bertaqwa
 4. Membiasakan lulusan yang cinta dan peduli lingkungan
2. Letak Geografis SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola

SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola berlokasi didesa Sidadi II dilihat dari segi geografisnya yang berbentangan yaitu:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan jalan lintas
 - b. Sebelah barat berbatasan dengan sawah penduduk
 - c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
 - d. Sebelah utara berbatasan dengan sidadi I
3. Struktur Organisasi SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola
- a. Data Tenaga Pendidik dan Pegawai SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Tahun Ajaran 2020-2021

Adapun data nama-nama tenaga pendidik dan pegawai SD Negeri No 100603 Sidadi II Sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nama-Nama Tenaga Pendidik dan Pegawai SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola

No	Nama Guru	Tenaga/bidang	L/P
1	Adenasari, S.Pd. SD. MM	Kepala Sekolah	P
2	Torang, S.Pd	Wali kelas	P
3	Nur jannah Srg, S.Pd	Wali kelas	P
4	Mahyuddin, S.Pd	Wali kelas	L

5	Rahma julianti, S.Pd	Wali kelas	P
6	Rosida, S.Pd	Wali kelas	P
7	Yusnawi Siregar, S.Pd	Wali kelas	P
8	Abdul Fatah Nasution, S.H	Guru B.daerah	L
9	Masrifah Daulay, S.Pd	Operator sekolah	P
10	Simen Lubis, S.Pd.I	Guru Pai	L
11	Ida Lumongga, S.Pd	Guru B.inggris	P

Sumber, Tahun 2021-2022 Laporan Tahunan SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola

Tabel diatas menunjukkan tentang keadaan guru SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola dapat diketahui bahwa jumlah guru di SD Negeri No 100603 hanya 11 orang.⁵⁷

- b. Data Siswa-siswi SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan BatanAngkola

Berdasarkan data jumlah siswa-siswi laki-laki dan perempuan kelas I samapai VI SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Data siswa/I SD Negeri No 100603 Sidadi II
Kecamatan Batang Angkola**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	21	9	30

⁵⁷Observasi Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola, Senin, 24 Mei 2021 Pukul 09:00 Wib

II	17	6	23
III	17	13	30
IV	15	5	20
V	11	10	21
VI	23	11	34
Jumlah			148

Sumber, Tahun 2021-2022 Laporan Tahunan SD Negeri No100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola

c. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guru pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal. Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana dan prasarana belajar yang lengkap terlihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasana SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Tahun Ajaran 2021-2022

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor kepala Sekolah	1 unit	Baik
2	Ruang Guru	1 unit	Baik
3	Ruang kelas	6 unit	Baik
4	Ruang perpustakaan	1 unit	Baik
5	Pet/sumur	1 unit	Baik

6	Toilet/wc	1 unit	Baik
7	Lemari	6 unit	Baik
8	Kursi	163 unit	Baik
9	Papan tulis	6 unit	Baik
10	Papan absen	6 unit	Baik
11	Bel sekolah	1 unit	Baik
12	Kantin	2 unit	Baik

Sumber data: profil sekolah SD Negeri No100603 Sidadi II 2021

Keadaan SD Negeri No 100603 Sidadi II cukup baik dilihat dari cara mengatur dan menata ruangan kelas, ruang kerja, halaman sekolah, kamar mandi, serta ruangan lainnya.

B. Temuan Khusus

1. Peran Guru dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.

Seperti yang diketahui bahwa peran seorang guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja, melainkan sangat banyak dan saling berkaitan mengenai masalah motivasi, tentunya sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Mengenai hal ini peran guru sangat diharapkan mampu membuat anak untuk terdorong bersemangat dalam belajar. Sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih baik dan memuaskan. Adapun motivasi belajar para siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola dapat dikatakan belum maksimal seutuhnya.

Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dan observasi tentang motivasi belajar siswa di sekolah SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Seiring terjadinya siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, dikarenakan tidak ada motivasi dalam belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dengan demikian guru dituntut lebih kreatif dalam membangkitkan semangat belajar siswa.

Adapun peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa adalah: Guru sebagai pendidik, pembimbing, pengajar, motivator, dan guru sebagai penasehat bagi peserta didik. Sesuai dengan hasil observasi ketika guru masuk kelas terlebih dahulu guru menyuruh siswa-siswi untuk membaca doa Sebelum memulai pembelajaran, dan guru memberikan arahan kepada siswa-siswi sebelum pembelajaran dimulai. Memberikan motivasi kepada siswa-siswi “Guru berkata: bagi semuanya anak-anak ibu rajin-rajinlah kalian belajar, dan jangan lagi kalian malas-malasan karena sebentar lagi pertandingan cerdas cermat akan di adakan, supaya kalian menang dalam pertandingan cerdas cermat itu”.⁵⁸

⁵⁸ Observasi Peneliti, Pada Tanggal, 26 Mei 2021, Pukul 09:00 Wib

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Jannah Srg, menyatakan bahwa:

Peran guru sangat penting bagi anak peserta didik dimana peran guru sangatlah membantu anak peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas. Peran yang saya berikan kepada siswa adalah memberikan dorongan atau motivasi yang bisa membangkitkan semangat dan minat siswa/siswi untuk belajar.⁵⁹

Jadi disini peran guru sebagai pendidik bagi siswa-siswinya karna, peran guru sebagai pendidik sangat membantu siswa-siswanya dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola dilakukan dalam berbagai bentuk motivasi seperti:

1. Peran guru sebagai pengajar

Peran guru disini sebagai pengajar bagi siswa-siswinya, guru membantu siswa-siswinya yang berkembang untuk mempelajari yang belum diketahui dan memahami materi yang dipelajari.

- a. Memberi dorongan mengikuti kompetisi

Dalam memberi dorongan mengikuti kompetisi siswa dan siswi lebih termotivasi ataupun lebih semangat dalam

⁵⁹Nur Jannah Srg, Guru Kelas Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Wawancara Kamis, 27”Mei”2021, Pukul 09.00 Wib.

melaksanakan pembelajaran, karena siapa yang terlebih dahulu mampu menjawab soal-soal yang diberikan guru dapat terlebih dahulu siswa atau siswi keluar dari ruangan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nur Jannah srg mengatakan bahwa

“Guru mengadakan kompetisi atau saingan, siapa yang terlebih dahulu menjawab soal-soal yang diberikan guru maka siswa dan siswi dapat keluar terlebih dahulu dari ruangan”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa Muhammad Hamdani ia mengatakan bahwa:

Guru sering mengadakan kompetisi atau saingan seperti memberikan soal-soal kepada siswa dan siapa yang terlebih dahulu menjawabnya maka siswa atau siswi itu dapat keluar dari ruangan terlebih dahulu, supaya teman-temannya bisa melihatnya dan mereka dapat termotivasi dari kawannya yang keluar duluan dari ruangan.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi Marito ia mengatakan bahwa:

Guru sering mengadakan kompetisi diakhir pembelajaran atau pun dipertengahan bulan, seperti memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajran yang lalu dan siapa yang dapat menjawabnya maka bisa terlebih dahulu keluar dari ruangan.⁶²

⁶⁰ Nur Jannah Srg, Guru Kelas Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara* Kamis, 27”Mei”2021, Pukul 09:15 WIB.

⁶¹Muhammad Hamdani, Siswa Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola, *Wawancara* Kamis, 27”s Mei”2021, Pukul 09:30 Wib

⁶²Marito, Siswi Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola, *Wawancara* Kamis, 27” Mei” 2021, Pukul 09:30 Wib

Hasil wawancara dengan Ibu Rahma Julianti, mengatakan bahwa :

Peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola dengan berbagai macam cara, antara lain pembinaan pembelajaran yang efektif. Peran yang dilakukan dalam penguatan motivasi belajar pada saat proses pembelajaran dilakukan melalui ceramah, kelompok, dan lainnya.⁶³

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan di SD Negeri No 100603 Sidadi II bahwa peran guru itu harus kita kuasai. Karena tidak mudah membawakan pembelajaran, kita harus menguasai apa yang kita ajarkan kepada peserta didik. Peran guru disini sebagai pendidik dan sebagai pengajar bagi peserta didik. Siswanya pun makin aktif, dan pemikiran pun makin tinggi perkembangan siswa makin cepat dalam proses pembelajaran berlangsung, dan sebagian pula masih ada yang kurang cepat menangkap dalam pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Adenasari, mangatakan bahwa:

Peran guru itu sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Dimana guru sangat penting membantu siswanya dalam proses belajar, dimana guru melaksanakan pembelajaran yang efektif, inofatif, dan menyenangkan supaya siswa mencapai pembelajaran yang baik.⁶⁴

⁶³Rahma Julianti, Guru Kelas Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola, *Wawancara* Sabtu, 29” Mei” 2021, Pukul 10:00 Wib

⁶⁴Adenasari, Kepala Sekolah SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola, *Wawancara* Senin 31 “Mei” 2021, Pukul 09:00 Wib

Dari hasil observasi dengan Ibu Kepala Sekolah Adenasari, SD Negeri No 100603 Sidadi II bahwa sangat berpengaruh peran guru kepada siswa/siswinya. Dimana disini peran guru mampu membangkitkan semangat belajar siswa dari siswa/i yang malas belajar serta siswa yang sudah giat belajar makin giat belajar. Dimana kepala sekolah mengatakan bahwa guru harus melaksanakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam proses belajar.

Hasil observasi peneliti bahwa guru sering mengadakan kompetisi akhir pembelajaran, dan bagi siapa yang dapat menjawabnya maka siswa siswi bisa terlebih dahulu keluar dari ruangan, senada dengan wawancara peneliti dengan siswa siswi yaitu Muhammad Hamdani dan Marito.⁶⁵

2. Peran guru disini sebagai motivator

Peran guru disini sebagai motivator bagi siswa-siswinya dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi siswa-siswinya. Dimana guru harus efektif dalam membangkitkan semangat belajar siswa.

b. Motivasi Menyelesaikan Tugas

Dalam motivasi belajar, guru memberikan tugas untuk di selesaikan siswa-siswi dan mengerjakannya dengan baik, baik itu

⁶⁵ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal, 27 Mei 2021, Pukul 09:30

tugas yang diberikan oleh guru ketika berlangsungnya proses pembelajaran, baik itu tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Torang, mengatakan bahwa:

“Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik itu tugas yang diberikan setelah mata pelajaran berlangsung dan tugas yang diberikan untuk dikerjakan dirumah dan hasilnya diserahkan kepada guru.”⁶⁶

Wawancara peneliti dengan Bapak Mahyuddin, mengatakan bahwa:

Siswa-siswi menyelesaikan tugas yang diberikan guru kepada siswa-siswinya. Setelah itu siswa-siswi mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada muridnya hasilnya akan diberikan kepada gurunya.⁶⁷

Hasil wawancara peneliti dengan siswi Nur fadilah ia mengatakan bahwa

“Nur fadilah mengerjakan tugas yang telah diberikan guru kepada mereka untuk dikerjakan dirumah.”⁶⁸

⁶⁶Torang, Guru Kelas Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola, *Wawancara* Senin, 31” Mei” 2021, Pukul 09:20 Wib

⁶⁷Mahyuddin, Guru Kelas Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara* Kamis, 3 “Juni” 2021, Pukul 10:00 Wib

⁶⁸Nur fadilah Siswi Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola, *Wawancara* sabtu, 5 “Juni” 2021, Pukul 09:00 Wib

Hasil wawancara peneliti dengan siswa Abdul Siregar ia mengatakan bahwa

“Apabila guru memberikan tugas dan dikerjakan di rumah Abdul dapat menyelesaikannya besok harinya, akan tetapi sebagian siswa lainnya tidak mengerjakan tugas tersebut.”⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik tugas yang diberikan setelah mata pelajaran berlangsung dan tugas yang dikerjakan dirumah Abdul dapat menyelesaikan besok harinya, akan tetapi sebagian siswa lainnya tidak mengerjakan tugas tersebut, akan tetapi siswa-siswi mencontoh tugas dari kawan-kawan lainnya. Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa siswi yaitu Nur fadilah dan Abdul.⁷⁰

3. Peran guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator bagi siswa-siswi, pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa-siswi.

c. Memberi Hadiah

Siswa-siswi akan mendapatkan hadiah dari guru-guru sesuai dengan hasil prestasi yang mereka miliki yang bertujuan untuk memotivasi siswa-siswi lainnya dalam belajar.

⁶⁹ Abdul Siregar, Siswa Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Wawancara Sabtu, 5 “Juni” 2021, Pukul 09:15 Wib

⁷⁰Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 5 Juni 2021 Pukul 09:00 Wib

Peran guru sebagai motivator bagi siswa-siswi, pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa-siswi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yusnawi Siregar mengatakan bahwa:

Siswa-siswi yang berprestasi akan mendapatkan hadiah dari guru apabila mereka juara dalam kelas ataupun juara dalam pertandingan mereka akan mendapatkan seperti: buku, pensil, cat gambar, dan alat tulis yang lainnya, yang berguna untuk memotivasi siswa-siswi dalam meningkatkan motivasi belajar⁷¹

Hasil wawancara peneliti dengan siswi Saskia ia mengatakan bahwa: “Guru sering memberikan hadiah kepada kami, apabila kami dapat juara dalam pertandingan olimpiade, puisi, pidato, dan sebagainya.”⁷²

Hasil wawancara peneliti dengan siswa muhammad Hamdani ia mengatakan bahwa:

Kami selalu mendapat hadiah dari guru apabila kami mendapatkan juara dalam pertandingan puisi, pidato, dan sebagainya. Hadih yang kami dapat dari guru-guru berupa buku tulis, pulpen, alat gambar dan sebagainya⁷³

Hasil observasi peneliti bahwa guru memberikan hadiah bagi siswa-siswinya yang mendapat juara dalam kelas dan siswa-siswi yang mendapat prestasi akan mendapatkan hadiah dari guru

⁷¹Yusnawi, Guru Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara Sabtu, 5”Juni” 2021, Pukul 09:00 Wib*

⁷² Saskia, Siswi Sd Begeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara Sabtu, 5 “Juni” 2021 Pukul 10:00 Wib*

⁷³ Muhammad Hamdani, siswa Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara Sabtu, 5 “Juni” 2021, Pukul 10:00 Wib*

yang berupa buku, pensil, cat gambar, dan alat tulis lainnya, yang dapat memotivasi belajar siswa, senada dengan siswa-siswi yaitu Saskia dan Muhammad hamdani ⁷⁴

4. Peran guru disini sebagai motivator

Peran guru disini sebagai motivator dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat belajar siswa. membuat suasana belajar yang menyenangkan dalam belajar memberikan pujian yang wajar terhadap keberhasilan siswa-siswi.

d. Memberikan Pujian

Pujian adalah salah satu bentuk penguatan yang positif dan sekaligus merupakan yang baik. Apabila ada seorang siswa-siswi yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas yang baik, perlu diberikan pujian. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar sekaligus akan membangkitkan harga diri.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rahma Julianti, mengatakan bahwa:

Untuk menambah semangat belajar siswa-siswi dan sebagai usaha memotivasi siswa-siswi, kami selalu memberikan pujian kepada siswa-siswi yang mendapat prestasi atau yang memiliki nilai yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Guru-guru tidak hanya memberikan pujian atas siswa yang mendapat prestasi akan tetapi guru-guru juga memberikan pujian atas siswa-siswi yang memiliki kedisiplinan. ⁷⁵

⁷⁴ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 5 “Juni” 2021, Pukul 11:00 Wib

⁷⁵ Rahma Julianti, Guru Kelas Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Wawancara Senin, 7 “Juni” 2021, Pukul 09:00 Wib

Wawancara peneliti dengan siswa Abdul Siregar ia mengatakan bahwa:

“Ia guru-guru memberikan pujian kepada siswa-siswi yang menunjukkan peningkatan dalam bidang pengetahuan maupun, kedisiplinan, sehingga kami menjadi termotivasi belajar lebih giat lagi”.⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru-guru memberikan pujian kepada siswa-siswi, guru-guru tidak hanya memberikan pujian atas prestasi yang di dapatkan oleh siswa-siswi, akan tetapi guru-guru memberikan pujian atas kedisiplinan, kerajinan dan sebagainya. Guru-guru memberikan pujian kepada siswa-siswi supaya mereka termotivasi lagi atas apa yang mereka miliki supaya siswa-siswi lebih semangat lagi.⁷⁷

5. Peran guru disini sebagai penasehat

Peran guru disini sebagai penasehat bagi peserta didik, dan orangtua, meskipun mereka tidak memilih latihan khusus sebagai penasehat, dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehat orang.

e. Memberikan Hukuman

Hukuman merupakan tindakan pendidik terhadap anak didik apabila anak didik melakukan kesalahan, anak didik diberi hukuman supaya anak didik tidak lagi mengulaginya. Peran guru

⁷⁶ Abdul Siregar, Siswa Kelas V Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Wawancara Senin, 7 “Juni” 2021, Pukul 09:15 Wib

⁷⁷ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 7 “Juni” 2021 Pukul 10:00 Wib

sebagai pendidik bagi siswa-siswinya. salah satu cara guru dalam memotivasi siswa. Memberikan hukuman bagi siswa-siswi yang melanggar peraturan sekolah, atau sebagai hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Contohnya: siswa akan berdiri didalam kelas dengan menjinjit satu kaki, dan berdiri di depan rungan.

Wawancara peneliti dengan Bapak Mahyuddin, mengatakan bahwa:

Salah satu peran guru dalam memberikan penguatan motivasi siswa adalah dengan pemberian hukuman. Hukuman diberikan kepada siswa yang melanggar aturan atau bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas. Hal ini dilakukan agar siswa merasakan suatu penyesalan dengan atas apa yang dilakukannya.⁷⁸

Wawancara peneliti dengan siswi Nur Fadilah ia mengatakan bahwa:

Saya pernah di hukumguru karna saya tidak mengerjakan tugas. Hukuman yang diberikan guru itu berdiri di kelas selama pelajaran berlangsung. Dari situlah saya tidak mau lagi untuk tidak mengerjakan tugas yang di berikan guru. Saya tidak msau dihukum lagi karna tidak mengerjakan tugas.⁷⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru memberikan hukuman kepada siswa-siswi yang tidak mematuhi peraturan sekolah yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak piket dalam ruangan dan sebagainya. Tujuan guru

⁷⁸ Mahyuddin, Guru Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Wawancara Senin, 7 "Juni" 2021, Pukul 10:15 Wib

⁷⁹ Nur Fadilah Siswa Kelas V Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Wawancara Senin, 7 "Juni" 2021, Pukul 10:30 Wib

memberikan hukuman kepada siswa-siswi supaya mereka tidak sepele apa yang diberikan guru kepada mereka supaya mereka belajar lebih giat lagi tugas guru disini sebagai pendidik bagi siswa-siswis.⁸⁰

2. Hambatan yang Dihadapi Guru dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola

Sekolah merupakan tempat siswa memperoleh ilmu secara formal selain dalam keluarga dan masyarakat dimana disekolah beragam yang berkumpul, tentunya banyak juga faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa merupakan peran utama yang harus dimiliki setiap orang dalam rangka memperoleh ilmu yang baru, seperti halnya motivasi belajar siswa dalam suatu sekolah nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa bervariasi, ada yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada yang rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Torang, mengatakan bahwa: “Hambatan yang dihadapi guru ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa- siswi mengganggu temannya yang belajar seperti: siswa ribut di kelas (mengganggu temannya yang belajar) ada

⁸⁰ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 7 Juni 2021 Pukul 11:00 Wib

juga yang keluar masuk (permisi izin ke kamar mandi) ada yang mengganggu teman sebangkunya yang belajar dan sebagainya.”⁸¹

Hasil wawancara dengan Ibu Rahma Julianti ia mengatakan bahwa: “Guru hanya bisa memberikan dorongan kepada siswa-siswinya dan motivasi juga bisa disampaikan oleh orangtua kepada anak-anaknya. Walaupun siswa-siswi hanya mendengarkan gurunya dari pada orangtuanya.”⁸²

a. Siswa Tidak Memiliki Rasa Percaya Diri

Hasil wawancara dengan Ibu Nur Jannah Srg ia mengatakan bahwa:

Rasa percaya diri itu harus di tanamkan kepada peserta didik supaya mereka tidak takut salah untuk memberi pendapat apa yang mereka ketahui apalagi dalam belajar misalnya: Apabila guru memberikan soal untuk di kerjakan kedepan supaya mereka tidak takut, dan siswa berani maju kedepan untuk mengerjakan soal yang di berikan guru. Itulah salah satu cara guru untuk memberikan rasa percaya diri itu kepada peserta didik.⁸³

Peran guru sebagai pembimbing bagi siswa-siswinya, di ibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman begitu pula dengan siswa-siswi. Supaya siswa-siswi memiliki rasa percaya diri dan mental yang kuat ketika siswa dipanggil maju kedepan untuk menjawab soal.

⁸¹Torang, Guru Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola “Wawancara” Sabtu, 5 Juni 2021, Pukul 10:00 Wib

⁸² Rahma Julianti, Guru Kelas Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Wawancara Sabtu, 5 “Juni” 2021, Pukul 10:30 Wib

⁸³ Nur Jannah Srg, Guru Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Wawancara Senin, 7 “Juni” 2021, Pukul 08:30 Wib

Hasil wawancara dengan Bapak Mahyuddin ia mengatakan bahwa:

Setiap orang memiliki sifat yang unik sendiri-sendiri. Ada yang tidak malu dan selalu percaya diri dengan apapun, bahkan di depan guru. Namun, ada yang sering malu dan tidak percaya diri dengan dirinya sendiri. Akhirnya kualitas belajarnya itu menurun perlahan-lahan akibat dia tidak percaya diri dan takut salah.⁸⁴

Hasil wawancara peneliti dengan siswi Saskia ia mengatakan bahwa: “Pada saat guru menunjuk saya untuk menjawab soal, saya sering takut. Karena saya takut jawaban saya itu salah. Padahal guru tidak memarahinya walaupun salah.”⁸⁵

Hasil wawancara peneliti dengan siswa Abdul Siregar ia mengatakan bahwa: “Kami sering tidak percaya diri dengan apa yang kami jawab. Karena gurunya itu galak, apabila jawabannya itu salah guru menghukum kami berdiri di depan kelas.”⁸⁶

Hasil observasi peneliti sebagian siswa masih ada yang kurang tidak percaya diri dan mereka takut dengan jawaban mereka sendiri, apalagi siswa itu di tunjuk untuk mengerjakan soal atau pun untuk menjawab soal kedepan. Jadi rasa percaya diri peserta didik itu masih kurang dan guru mendorong siswa untuk

⁸⁴ Mahyuddin, Guru Kelas Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara* Senin, 7 “Juni” 2021, Pukul 09:00 Wib

⁸⁵ Saskia, Siswi Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara* Selasa, 8 “Juni” 2021, Pukul 09:30 Wib

⁸⁶ Abdul Siregar, Siswa Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara* Selasa, 8 “Juni” 2021, Pukul 09:30 Wib

selalu percaya diri dengan apa yang mereka ketahui dan mereka tidak usah takut dengan apa yang di ketahuinya.⁸⁷

b. Kurangnya Minat Belajar Siswa

Peran guru sebagai pengajar dimana guru harus bisa menumbuhkan minat belajar siswa dan membantu siswa dalam berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rahma Julianti, mengatakan bahwa:

Kurangnya minat belajar siswa dalam belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga siswa yang minatnya kurang belajar maka nilai belajarnya menjadi rendah dan itu sangat berpengaruh pada siswa, maka guru harus bisa meningkatkan semangat belajar siswa lagi, misalnya: guru bisa mengadakan perlombaan antara berkelompok dalam kelas, supaya minat belajar siswa tumbuh lagi dalam belajar.⁸⁸

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yusnawi Siregar, mengatakan bahwa:

Pembelajaran tidak akan efektif apabila minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tertanggung. Pada prinsipnya, berawal dari suka menjadi biasa. Kalimat itulah yang biasa dijadikan acuan untuk mengetahui minat belajar siswa. Sehingga siswa yang tidak termotivasi, mereka tidak mau menuruti perintah guru karena tidak suka dengan pembelajaran yang di bawakkan oleh guru.⁸⁹

Hasil wawancara peneliti dengan siswi Marito ia mengatakan bahwa:

⁸⁷ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 8 Juni 2021, Pukul 09:30 Wib

⁸⁸ Rahma Julianti, Guru Kelas Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola "Wawancara" Kamis, 10 Juni 2021, Pukul 09:00 Wib

⁸⁹ Yusnawi Siregar, Guru Kelas Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Wawancara Kamis, 10 "Juni" 2021, Pukul 09:30 Wib

Saya tidak suka dengan materi pelajaran yang disampaikan guru, apalagi kalau gurunya menyampaikannya itu dengan suasana yang menjenuhkan, membuat saya cepat bosan dan tidak mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran yang di bawakan oleh guru.⁹⁰

Hasil observasi peneliti yaitu, siswa disini kurang minatnya untuk mengikuti pelajaran karena siswa itu kurang semangat untuk mengikuti pelajaran yang di bawakan oleh gurunya, sehingga siswa itu cepat bosan dengan pelajarannya yang di bawakan oleh guru.⁹¹

c. Pengaruh dari Teman

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rosida, ia mengatakan bahwa: “Teman juga sangat mempengaruhi motivasi belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga ketika ada siswa yang mempunyai motivasi yang rendah, maka akan berpengaruh pada siswa yang lainnya”⁹²

Peran guru sebagai penasehat bagi siswa-siswi, karena siswa-siswi masih butuh penasehat dari guru, bukan dari orangtua saja mereka butuh. Karena disekolah mereka butuh penasehat dari guru, dan di rumah siswa-siswi butuh penasehat orang tua, apalagi dalam proses belajar. Pada saat teman belajar dan teman yang lainnya menunggu karena pengaruh teman sangat mengganggu teman yang lain.

⁹⁰ Marito, siswi Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara* Kamis, 10 “Juni” 2021, Pukul 10:00 Wib

⁹¹ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 10” Juni “ 2021, Pukul 10:00 Wib

⁹² Rosida, Guru Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara* Kamis, 10 “Juni” 2021, Pukul 09:00 Wib

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rahma Julianti, mengatakan bahwa :

Ketika siswa mempunyai teman yang tidak mempunyai motivasi belajar, secara tidak langsung siswa itu juga akan ikut-ikutan untuk malas-malasan mengikuti pelajaran. Karena yang malas belajar bukannya mereka sendiri, karena ada temannya juga yang malas belajar⁹³

Hasil wawancara peneliti dengan Nur Fadailah ia mengatakan bahwa:

Teman saya biasanya mengajak saya bergurau dan malas-malasan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, sehingga saya ikut-ikutan saja dan akhirnya saya tidak fokus lagi untuk mengikuti pembelajaran saat di kelas⁹⁴

Hasil wawancara peneliti dengan Muhammad hamdani ia mengatakan bahwa:

Ketika saat proses pembelajaran berlangsung sebagian teman itu sangat mengganggu konsentrasi kami saat belajar, dan kami terganggu dengan keributan teman itu dan membuat kami tidak fokus belajar lagi, dan kami pun jadi ikut-ikutan ribut di dalam kelas ketika belajar⁹⁵

Hasil observasi peneliti mengetahui bahwa pengaruh dari teman itu sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar yang dimiliki siswa yaitu ketika pembelajaran berlangsung ada siswa yang semangat untuk mengikuti pembelajaran, namun ada siswa yang malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang malas-malasan mengganggu temannya yang sangat antusias

⁹³ Rahma Julianti, Guru Kelas Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara* Kamis, 10 "Juni" 2021, Pukul 09:15 Wib

⁹⁴ Nur Fadilah Siswa Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara* Kamis, 10 "Juni" 2021, Pukul 09:30Wib

⁹⁵ Muhammad Hamdani Siswa Kelas V Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola *Wawancara* Kamis, 10 "Juni" 2021, Pukul 09: 30 Wib

mengikuti pembelajaran, sehingga tidak lama kemudian siswa yang sangat antusias tadi menjadi turun motivasinya dan akhirnya dia pun menjadi ikut-ikutan untuk bermalas-malasan.⁹⁶

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian yang berjudul Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi belajar siswa SD No Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola dan berdasarkan observasi serta wawancara yang yang peneliti lakukan dengan Guru-guru di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa

Seperti yang diketahui bahwa peran guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja, melainkan sangat banyak dan saling berkaitan. Motivasi tentunya sangat penting untuk kegiatan belajar mengajar, mengenai hal ini peran guru sangat diharapkan mampu membuat anak untuk terdorong bersemangat dalam belajar. Sehingga hasil yang diperoleh menjadi baik dan memuaskan, berdasarkan data dinyatakan bahwa motivasi belajar para siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola dapat dikatakan udah maksimal.

Dengan demikian, masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran dikarenakan adanya siswa yang ribut dalam ruangan, dan siswa-siswi yang ribut tersebut mengganggu konsentrasi siswa yang lain dalam proses pembelajaran tersebut, dan ada pula yang mengantuk,

⁹⁶ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 7 "Juni" 2021 Pukul 10:00 Wib

akibat dari siswa yang mengantuk ini yaitu dikarenakan siswa-siswi tersebut yang kecapean dan ada pula yang begadang pada malam hari, jadi sebaiknya sebagai orang tua harus ikut serta membantu siswa-siswi tersebut dalam kesehariannya di rumah dan ada juga siswa-siswi yang keluar masuk ketika pembelajaran berlangsung.

Dalam mengatasinya yaitu, apabila ada siswa yang ribut dalam proses pembelajaran sebaiknya guru berhenti sejenak, setelah siswa tersebut tidak ribut maka pembelajaran dilanjutkan. Dan guru jangan memanggil siswa apabila dalam proses pembelajaran berlangsung supaya tidak ada siswa yang keluar masuk.

Seperti hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Membimbing siswa kearah yang lebih baik seperti memberi dorongan untuk mengikuti kompetisi supaya siswa-siswi termotivasi untuk belajar.
- b. Membimbing untuk memotivasi siswa-siswi dalam menyelesaikan tugasnya supaya mereka mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- c. Siswa-siswi akan lebih semangat lagi untuk belajar apabila guru sering memberi hadiah kepada siswa-siswi. Karena dalam memberi hadiah mereka akan termotivasi lagi untuk belajar.
- d. Peserta didik lebih suka mendapat pujian dari guru mereka, dengan memberikan pujian kepada anak didik akan menambah semangat belajar mereka.

- e. Guru memberi hukuman kepada anak didik supaya mereka mematuhi peraturan supaya anak didik dapat disiplin.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian peneliti ini dilaksanakan di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkolsa. Sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini yang dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain adalah masalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Walaupun dengan demikian dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri No 100603 Sidadi II dapat menjawab kejujuran sumber data dan unit analisis data dalam memberikan jawaban dari daftar pernyataan yang diberikan peneliti.

Hambatan selalu ada tapi peneliti selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak sekolah maka skripsi dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagai di lapangan dan pembahasan dengan judul penelitian “Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa Sd Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan” sebagai berikut:

1. Peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa SD Negeri no 100603 sidadi II kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan yaitu:
 - a. peran guru sebagai pengajar, memberi dorongan mengikuti kompetisi.
 - b. Peran guru sebagai motivator, memtivasi menyelesaikan tugas.
 - c. Peran Guru sebagai motivator, memberi hadiah, memberikan pujuan, dan
 - d. Peran guru sebagai pendidik, memberikan hukuman.
2. Hambatan guru dalam penguatan motivasi belajar siswa sd negeri no 100603 sidadi II kecamatan batang angkola.
 - a. Siswa tidak memiliki rasa percaya diri
 - b. Kurangnya minat belajar siswa
 - c. Pengaruh dari teman

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sarankan adalah:

1. Bagi Siswa

Hendaknya siswa dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga tidak hanya terpengaruh dari luar diri siswa atau dari guru saja. Dan hendaknya siswa selalu bersemangat mengikuti pembelajaran, agar lebih cepat memahami yang disampaikan oleh guru dan prestasi dalam belajar dapat lebih baik.

2. Bagi guru

Hendaknya guru bervariasi dalam mengajar, atau bahkan lebih ditinggikan lagi agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hendaknya guru dapat menghilangkan pembelajaran yang membosankan. Kemudian guru-guru juga dapat bertukar pikiran dengan guru lainnya mengenai pemberian motivasi belajar yang baik untuk siswa. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak hanya menyenangi atau semangat belajar didalam satu pembelajaran saja. Akan tetapi, siswa dapat menyenangi dan semangat belajar didalam semua mata pelajaran secara keseluruhan.

3. Bagi kepala sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru-guru untuk memotivasi siswa didalam kegiatan belajar mengajar, dan hendaknya kepala sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana, seperti

pengadaan buku-buku disekolah perlu ditingkatkan karena dapat menambah wawasan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa Syahrifuddin & Hilman Hidayat, *Budaya Sekolah & Mutu Pendidikan*, Jakarta: PT Pena Cita Satria, 2018.
- Astuti Puji Dwi, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III di MIN nahdlatul Ulama Terpadu Sumber Gempol Tulungang*, "Skripsi" IAIN Tulungagung, 2018.
- Bafadal Ibrahim, *Supervisi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Didaktika, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Dalam Jurnal Kependidikan*, Vol,12 No, 2 Desember 2018.
- Djamrah, Bahri Syaiful, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta Rineka Cipta, 2003.
- Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hamalik Omaer, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Idzhar Ahmad, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Dalam Jurnal Office*, Vol.2, No, 2, 2016.
- J. Winardi, *Motivasi & Pemotivasian*, Jakarta: Raja Grafindo, 2004.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tindak Satuan Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Lubis Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKN, Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI* Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Mudjiono & Dimayati, *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Moleong, j Lexy, *Metedologi Penelitian Kualitaatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan Perdana Publishing, 2013.
- Manusir Azam Muhammad, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 03 Metrro Barat*, "Skripsi" IAIN Metro, 2017.
- Nasir Muhammad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghaila Indonesia, 1998.

- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Purwanto Ngalim, M, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, & Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Setiawan Hery Weka Masyuni, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDNegeri 134 Kalumpang*, "Skripsi" Alauddin Makassar, 2017.
- Sukma dinata Syoadaih Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidik*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2004.
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif" & r&d*, Bandung: Alfaberta, 2017.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , Jakarta: Kencana Prenada, Media Group, 2006.
- Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: Pt Pers, 2005 .
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006 .
- User Usman, Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006 .
- .
- Wahab Rohmanila, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data yang di butuhkan dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola” maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi langsung di lokasi penelitian SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan
2. Mengamati peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.
3. Mengamati apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.

INSTRUMENT LEMBAR OBSERVASI

No	Objek yang Diobservasi	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1	Guru mampu menguasai materi dengan baik			
2	Guru mampu mengembangkan materi pelajaran pada saat penyampaian materi			
3	Guru terlihat memiliki rencana yang matang di dalam kegiatan belajar mengajar			
4	Guru terlihat sudah bisa mempersiapkan kondisi kelas sebelum memulai pelajaran			

5	Guru mengontrol atau memperhatikan satu persatu siswa yang belum hadir			
6	Guru mengevaluasi kegiatan siswa setiap pertemuannya			
7	Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa			
8	Guru memberikan nasihat ketika ada siswa yang berperilaku kurang sopan			
9	Guru memiliki sifat dan tutur kata yang santun			
10	Guru menyebutkan nama siswa secara langsung pada saat memberi teguran			
11	Guru memberikan sanksi atau hukuman pada saat mengajar			
12	Guru memberikan pujian kepada siswa ketika ada siswa yang bersikap baik atau positif dalam belajar			
13	Guru memberikan nasihat ketika ada siswa yang kurang berperilaku kurang sopan			

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?
2. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?
3. Dalam proses belajar mengajar kendala apa saja yang sering Bapak/Ibu hadapi?
4. Apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu dalam memotivasi belajar siswa?
5. Apakah siswa-siswi tergolong semangat dalam belajar?
6. Menurut Bapak/Ibu apakah siswa-siswi mempunyai minat untuk belajar?
7. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa?
8. Tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menghindari perilaku siswa yang mengganggu dalam proses belajar mengajar?

B. Pedoman Wawancara Dengan Guru-guru

1. Sudah berapa lama Bapak/ Ibu mengajar disekolah ini?
2. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?
3. Apakah Bapak/Ibu memberi dorongan mengikuti kompetisi kepada siswa?
4. Apakah bapak/Ibu memberi motivasi menyelesaikan tugas kepada siswa?
5. Apakah Bapak/Ibu memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi ?

6. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pujian kepada siswa?
7. Apakah Bapak/Ibu memberika hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas ataupun sebagainya?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa tidak memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan untuk mengerjakan soal?
9. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa yang kurang minatnya dalam belajar ?
10. Apakah temannya memberi pengaruh kepada teman yang lainnya ketika belajar?

C. Pedoman Wawancara Dengan Siswa-Siswa

1. Apakah guru memberi dorongan kepada anda mengikuti kompetisi?
2. Apakah guru memberi motivasi kepada kalian menyelesaikan tugas?
3. Apakah guru memberi hadiah kepada kalian?
4. Apakah anda mendapat pujian dari guru-guru?
5. Apakah kalian di hukum ketika tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru?
6. Bagaimana kalian memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan?
7. Bagaimana kalian mendapat kalau minat belajarnya kurang?
8. Apakah kalian terpengaruh oleh temannya ketika belajar?

Lampiran 3

HASIL LEMBAR OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data yang di butuhkan dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan ” maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi langsung di lokasi penelitian SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.
2. Mengamati peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.
3. Mengamati apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.

INSTRUMENT LEMBAR OBSERVASI

No	Objek yang Diobservasi	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1	Guru mampu menguasai materi dengan baik	✓		Terlihat sudah sangat menguasai
2	Guru mampu mengembangkan materi pelajaran pada saat penyampaian materi	✓		Baik dalam memberikan contoh yang sesuai dengan materi
3	Guru terlihat memiliki rencana yang matang di dalam kegiatan	✓		Membuat materi

	belajar mengajar			pelajaran dengan sangat baik
4	Guru terlihat sudah bisa mempersiapkan kondisi kelas sebelum memulai pelajaran	✓		Guru menegur siswa ketika masih ada yang berisik dan mengadakan kegiatan dalam kelas
5	Guru mengontrol atau memperhatikan satu persatu siswa yang belum hadir		✓	Guru tidak memeriksa kehadiran siswa dan mengabsen di akhir pembelajaran
6	Guru mengevaluasi kegiatan siswa setiap pertemuannya	✓		Sebelum memulai pelajaran yang baru, guru mengevaluasi pelajaran sebelumnya
7	Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa	✓		Pada saat masuk kelas, guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa
8	Guru memberikan nasihat ketika ada siswa yang berperilaku kurang sopan	✓		Guru memberikan nasihat secara pelan kepada

				siswa yang berperilaku kurang sopan
9	Guru memiliki sifat dan tutur kata yang santun	✓		Guru menggunakan bahasa yang santun dan tidak menyakiti hati siswa
10	Guru menyebutkan nama siswa secara langsung pada saat memberi teguran		✓	Menegur tapi tidak menyebutkan nama siswa
11	Guru memberikan sanksi atau hukuman pada saat mengajar		✓	Tidak ada hukuman, guru hanya menegur
12	Guru memberikan pujian kepada siswa ketika ada siswa yang bersikap baik atau positif dalam belajar	✓		Memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan
13	Guru memberikan nasihat ketika ada siswa yang berperilaku kurang sopan	✓		Guru memberikan nasihat secara pelan kepada siswa yang berperilaku kurang sopan

Lampiran 4

HASIL PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:” kurang lebih 6 tahun”

2. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:” Latar belakang pendidikan saya SI Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

3. Dalam proses belajar mengajar kendala apa saja yang sering Bapak/Ibu hadapi?

Jawab: “ Ya kendala pokoknya ada aja. Apalagi ketika siswa-siswi disuruh banyak mencatat dan menghafal. Susah sekali siswa-siswi kalau di suruh

4. Menurut Bapak/Ibu apakah siswa-siswi mempunyai minat untuk belajar?

Jawab:” Minatnya ya sangat tinggi terutama peserta didik dalam proses belajar untuk mencapai tujuan yang baik”

5. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa?

Jawab:” Sangat penting, karena kalau anaknya sudah suka dengan gurunya dalam artian cara gurunya mengajar sudah baik, sudah pasti anak akan suka dengan pelajaran yang dibawakkan oleh gurunya.”

6. Tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menghindari perilaku siswa yang mengganggu dalam proses belajar mengajar?

Jawab:” yang mengganggu biasanya pertama dicatat, diingatkan, kedua kalinya dengan cara lain bahkan bisa dipanggil orang tuanya, diingatkan supaya dibantu bahwa anaknya di bantu, didekatin dulu baru dipanggil orang tuanya.”

B. Pedoman Wawancara Dengan Ibu Nur Jannah Siregar

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:”Kurang lebih dari 9 tahun”

2. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:”Latar belakang pendidikan saya SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

3. Apakah Bapak/Ibu memberi dorongan mengikuti kompetisi kepada siswa?

Jawab:” iya, guru memberikan kompetisi atau dorongan, siapa yang terlebih dahulu menjawab soal-soal yang diberikan guru maka siswa dan siswi dapat keluar terlebih dahulu dari ruangan.”

4. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa tidak memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan untuk mengerjakan soal?

Jawab:”Rasa percaya diri itu harus di tanamkan kepada peserta didik supaya mereka tidak takut, salah satu untuk memberi pendapat apa yang mereka ketahui apalagi dalam belajar misalnya: apabila guru memberikan soal untuk dikerjakan kedepan supaya mereka tidak takut,

dan siswa berani maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.”

C. Pedoman Wawancara Dengan Ibu Rahma Julianti

5. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:”Kurang lebih dari 5 tahun”

6. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:”Latar belakang pendidikan saya SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

7. Apakah Bapak/Ibu memberi dorongan mengikuti kompetisi kepada siswa?

Jawab:” iya, guru memberikan kompetisi atau dorongan, siapa yang terlebih dahulu menjawab soal-soal yang diberikan guru maka siswa dan siswi dapat keluar terlebih dahulu dari ruangan.”

8. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pujian kepada siswa?

Jawab:” Untuk menambah semangat belajar siswa-siswi dan sebagai memotivasi siswa-siswi, kami selalu memberikan pujian kepada siswa-siswi yang mendapat prestasi atau memiliki nilai yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Guru tidak hanya memberikan pujian atas siswa-siswi yang mendapat prestasi akan tetapi guru-guru juga memberikan pujian atas siswa-siswi yang memiliki kedisiplinan”

9. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa yang kurang minatnya dalam belajar ?

Jawab:”Kurangnya minat belajar dalam belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. sehingga siswa yang minatnya kurang belajar maka nilai belajarnya menjadi rendah dan itu sangat berpengaruh pada siswa lagi, misalnya: guru bisa mengadakan perlombaan antara berkelompok dalam kelas supaya minat belajar siswa tumbuh lagi dalam belajar.”

10. Apakah temannya memberi pengaruh kepada teman yang lainnya ketika belajar? Jawab:”Ketika siswa mempunyai teman yang tidak mempunyai motivasi belajar, secara langsung siswa itu akan akan ikut-ikutan untuk malas-malasan mengikuti pelajaran. Karena yang malas belajar bukannya mereka sendiri, karena ada temannya juga malas belajar.”

D. Pedoman Wawancara Dengan Ibu Torang

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:”Kurang lebih dari 12 tahun”

2. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:”Latar belakang pendidikan saya SI Jurusan pendidikan Bahasa Indonesia

3. Apakah bapak/Ibu memberi motivasi menyelesaikan tugas kepada siswa?

Jawab:”Siswa-siswi menyelesaikan tugas yang diberikan guru kepada mereka, setelah itu peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.”

4. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa tidak memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan untuk mengerjakan soal?

Jawab:”Rasa percaya diri itu harus di tanamkan kepada peserta didik supaya mereka tidak takut, salah satu untuk memberi pendapat apa yang mereka ketahui apalagi dalam belajar misalnya: apabila guru memberikan soal untuk dikerjakan kedepan supaya mereka tidak takut, dan siswa berani maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.”

E. Pedoman Wawancara Dengan Bapak Mahyuddin

5. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:”Kurang lebih dari 5 tahun”

6. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:” Latar belakang pendidikan saya SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

7. Apakah bapak/Ibu memberi motivasi menyelesaikan tugas kepada siswa?

Jawab:”Siswa-siswi menyelesaikan tugas yang diberikan guru kepada mereka, setelah itu peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.”

8. Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas ataupun sebagainya?

Jawab:”Hukuman diberikan kepada siswa-siswi yang melanggar aturan, atau bagi siswa-siswa yang tidak mengerjakan tugas. Hal ini

dilakukan agar siswa merasakan suatu penyesalan dengan atas apa yang dilakukannya”

9. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa tidak memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan untuk mengerjakan soal?

Jawab:”Rasa percaya diri itu harus di tanamkan kepada peserta didik supaya mereka tidak takut, salah satu untuk memberi pendapat apa yang mereka ketahui apalagi dalam belajar misalnya: apabila guru memberikan soal untuk dikerjakan kedepan supaya mereka tidak takut, dan siswa berani maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.”

F. Pedoman Wawancara Dengan Ibu Rosida

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:”Kurang lebih dari 9 tahun”

2. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:” Latar belakang pendidikan saya SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

3. Apakah temannya memberi pengaruh kepada teman yang lainnya ketika belajar? Jawab:”Ketika siswa mempunyai teman yang tidak mempunyai motivasi belajar, secara langsung siswa itu akan akan ikut-ikutan untuk malas-malasan mengikuti pelajaran. Karena yang malas belajar bukannya mereka sendiri, karena ada temannya juga malas belajar.”

G. Pedoman Wawancara Dengan Ibu Yusnawi Siregar

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:”Kurang lebih dari 12 tahun”

2. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:” Latar belakang pendidikan saya SI Pendidikan Matematika

3. Apakah Bapak/Ibu memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi ?

Jawab:”Siswa-siswi yang berprestasi akan mendapatkan hadiah dari guru apabila mereka juara dalam kelas, ataupun juara dalam pertandingan mereka akan mendapatkan seperti: buku, pensil, cat gambar, dan alat tulis lainnya, yang berguna untuk memotivasi siswa-siswi dalam memotivasi belajar.”

4. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa yang kurang minatnya dalam belajar ?

Jawab:”Kurang nya minat belajar dalam belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. sehingga siswa yang minatnya kurang belajar maka nilai belajarnya menjadi rendah dan itu sangat berpengaruh pada siswa lagi, misalnya: guru bisa mengadakan perlombaan antara berkelompok dalam kelas supaya minat belajar siswa tumbuh lagi dalam belajar.”

H. Pedoman Wawancara Dengan Siswa Muhammad Hamdani

1. Apakah guru memberi dorongan kepada anda mengikuti kompetisi?

Jawab:”Guru sering mengadakan kompetisi atau saingan seperti: memberikan soal-soal kepada siswa-siswi dan siapa yang terlebih dahulu menjawabnya maka siswa atau siswi itu dapat keluar dari ruangan terlebih dahulu, supaya teman-temannya bisa melihat dan mereka dapat termotivasi dari kawannya yang keluar duluan dari ruangan.”

2. Apakah guru memberi hadiah kepada kalian?

Jawab:” Kami selalu mendapat hadiah dari guru apabila kami mendapat juara dalam pertandingan puisi, pidato, dan sebagainya. Hadiah yang kami dapat dari guru-guru berupa buku tulis, pulpen, alat gambar dan sebagainya.”

3. Apakah kalian terpengaruh oleh temannya ketika belajar?

Jawab:” iya, ketika saat proses pembelajaran berlangsung sebagian teman itu sangat mengganggu konsentrasi kami saat belajar, dan kami terganggu keributan teman itu, dan membuat kami tidak fokus belajar lagi, kami pun jadi ikut-ikutan ribut di dalam kelas.”

I. Pedoman Wawancara Dengan Siswi Marito

4. Apakah guru memberi dorongan kepada anda mengikuti kompetisi?

Jawab:” Guru sering mengadakan kompetisi diakhir pembelajaran atau pun dipertengahan bulan, seperti di pertengahan bulan, seperti memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran

yang lalu dan siapa yang dapat menjawabnya maka bisa terlebih dahulu keluar dari ruangan.”

5. Bagaimana kalian mendapat kalau minat belajarnya kurang?

Jawab:”saya tidak suka materi pelajaran yang disampaikan guru, apa lagi kalau gurunya menyampaikannya itu dengan suasana yang menjenuhkan, membuat saya cepat bosan dan tidak mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran yang dibawakan oleh guru.”

J. Pedoman Wawancara Dengan Siswi Nur Fadilah

6. Apakah guru memberi motivasi kepada kalian menyelesaikan tugas?

Jawab:”Mengerjakan tugas yang telah diberikan guru kepada mereka untuk dikerjakan dirumah.”

7. Apakah kalian di hukum ketika tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawab:”Saya pernah dihukum guru karena saya tidak mengerjakan tugas. Hukuman yang diberikan guru itu berdiri dikelas selama pembelajaran berlangsung. Dari situlah saya tidak mau lagi untuk tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.

8. Apakah kalian terpengaruh oleh temannya ketika belajar?

Jawab:” Teman saya biasanya mengajak saya bergurau dan malas-malasan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, sehingga saya ikut-ikutan saja dan akhirnya saya tidak fokus lagi untuk mengikuti pembelajaran saat di kelas.”

K. Pedoman Wawancara Dengan Siswa Abdul Siregar

9. Apakah guru memberi motivasi kepada kalian menyelesaikan tugas?

Jawab:”Apabila guru memberikan tugas dan dikerjakan dirumah saya dapat menyelesaikannya besok harinya, akan tetapi sebagian siswa lainnya tidak mengerjakan tugas.”

10. Apakah anda mendapat pujian dari guru-guru?

Jawab:”Guru-guru memberikan pujian kepada peserta didik yang menunjukkan peningkatan dalam bidang pengetahuan maupun, kedisiplinan, sehingga kami menjadi termotivasi belajar lebih giat lagi.”

L. Pedoman Wawancara Dengan Siswi Saskia

11. Apakah guru memberi hadiah kepada kalian?

Jawab:”Guru sering memberikan hadiah kepada kami, apabila kami dapat juara dalam pertandingan olimpiade, puisi, pidato, dan sebagainya.”

12. Bagaimana kalian memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan?

Jawab:”Pada saat guru menunjuk saya untuk menjawab soal, saya sering takut. Karena saya takut jawaban saya itu salah, pada hal guru tidak memarahinya walaupun salah.”

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data yang di butuhkan dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola” maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

4. Mengobservasi langsung di lokasi penelitian SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan
5. Mengamati peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.
6. Mengamati apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.

INSTRUMENT LEMBAR OBSERVASI

No	Objek yang Diobservasi	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1	Guru mampu menguasai materi dengan baik			
2	Guru mampu mengembangkan materi pelajaran pada saat penyampaian materi			
3	Guru terlihat memiliki rencana yang matang di dalam kegiatan belajar mengajar			
4	Guru terlihat sudah bisa mempersiapkan kondisi kelas sebelum memulai pelajaran			

5	Guru mengontrol atau memperhatikan satu persatu siswa yang belum hadir			
6	Guru mengevaluasi kegiatan siswa setiap pertemuannya			
7	Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa			
8	Guru memberikan nasihat ketika ada siswa yang berperilaku kurang sopan			
9	Guru memiliki sifat dan tutur kata yang santun			
10	Guru menyebutkan nama siswa secara langsung pada saat memberi teguran			
11	Guru memberikan sanksi atau hukuman pada saat mengajar			
12	Guru memberikan pujian kepada siswa ketika ada siswa yang bersikap baik atau positif dalam belajar			
13	Guru memberikan nasihat ketika ada siswa yang kurang berperilaku kurang sopan			

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

D. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

9. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?
10. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?
11. Dalam proses belajar mengajar kendala apa saja yang sering Bapak/Ibu hadapi?
12. Apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu dalam memotivasi belajar siswa?
13. Apakah siswa-siswi tergolong semangat dalam belajar?
14. Menurut Bapak/Ibu apakah siswa-siswi mempunyai minat untuk belajar?
15. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa?
16. Tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menghindari perilaku siswa yang mengganggu dalam proses belajar mengajar?

E. Pedoman Wawancara Dengan Guru-guru

11. Sudah berapa lama Bapak/ Ibu mengajar disekolah ini?
12. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?
13. Apakah Bapak/Ibu memberi dorongan mengikuti kompetisi kepada siswa?
14. Apakah bapak/Ibu memberi motivasi menyelesaikan tugas kepada siswa?
15. Apakah Bapak/Ibu memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi ?

16. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pujian kepada siswa?
17. Apakah Bapak/Ibu memberika hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas ataupun sebagainya?
18. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa tidak memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan untuk mengerjakan soal?
19. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa yang kurang minatnya dalam belajar ?
20. Apakah temannya memberi pengaruh kepada teman yang lainnya ketika belajar?

F. Pedoman Wawancara Dengan Siswa-Siswa

9. Apakah guru memberi dorongan kepada anda mengikuti kompetisi?
10. Apakah guru memberi motivasi kepada kalian menyelesaikan tugas?
11. Apakah guru memberi hadiah kepada kalian?
12. Apakah anda mendapat pujian dari guru-guru?
13. Apakah kalian di hukum ketika tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru?
14. Bagaimana kalian memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan?
15. Bagaimana kalian mendapat kalau minat belajarnya kurang?
16. Apakah kalian terpengaruh oleh temannya ketika belajar?

Lampiran 3

HASIL LEMBAR OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data yang di butuhkan dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan ” maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

4. Mengobservasi langsung di lokasi penelitian SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.
5. Mengamati peran guru dalam penguatan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.
6. Mengamati apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan motivasi belajar siswa di SD Negeri No 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola.

INSTRUMENT LEMBAR OBSERVASI

No	Objek yang Diobservasi	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1	Guru mampu menguasai materi dengan baik	✓		Terlihat sudah sangat menguasai
2	Guru mampu mengembangkan materi pelajaran pada saat penyampaian materi	✓		Baik dalam memberikan contoh yang sesuai dengan materi
3	Guru terlihat memiliki rencana yang matang di dalam kegiatan	✓		Membuat materi

	belajar mengajar			pelajaran dengan sangat baik
4	Guru terlihat sudah bisa mempersiapkan kondisi kelas sebelum memulai pelajaran	✓		Guru menegur siswa ketika masih ada yang berisik dan mengadakan kegiatan dalam kelas
5	Guru mengontrol atau memperhatikan satu persatu siswa yang belum hadir		✓	Guru tidak memeriksa kehadiran siswa dan mengabsen di akhir pembelajaran
6	Guru mengevaluasi kegiatan siswa setiap pertemuannya	✓		Sebelum memulai pelajaran yang baru, guru mengevaluasi pelajaran sebelumnya
7	Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa	✓		Pada saat masuk kelas, guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa
8	Guru memberikan nasihat ketika ada siswa yang berperilaku kurang sopan	✓		Guru memberikan nasihat secara pelan kepada

				siswa yang berperilaku kurang sopan
9	Guru memiliki sifat dan tutur kata yang santun	✓		Guru menggunakan bahasa yang santun dan tidak menyakiti hati siswa
10	Guru menyebutkan nama siswa secara langsung pada saat memberi teguran		✓	Menegur tapi tidak menyebutkan nama siswa
11	Guru memberikan sanksi atau hukuman pada saat mengajar		✓	Tidak ada hukuman, guru hanya menegur
12	Guru memberikan pujian kepada siswa ketika ada siswa yang bersikap baik atau positif dalam belajar	✓		Memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan
13	Guru memberikan nasihat ketika ada siswa yang berperilaku kurang sopan	✓		Guru memberikan nasihat secara pelan kepada siswa yang berperilaku kurang sopan

Lampiran 4

HASIL PEDOMAN WAWANCARA

M. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

7. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:” kurang lebih 6 tahun”

8. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:” Latar belakang pendidikan saya SI Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

9. Dalam proses belajar mengajar kendala apa saja yang sering Bapak/Ibu hadapi?

Jawab: “ Ya kendala pokoknya ada aja. Apalagi ketika siswa-siswi disuruh banyak mencatat dan menghafal. Susah sekali siswa-siswi kalau di suruh

10. Menurut Bapak/Ibu apakah siswa-siswi mempunyai minat untuk belajar?

Jawab:” Minatnya ya sangat tinggi terutama peserta didik dalam proses belajar untuk mencapai tujuan yang baik”

11. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa?

Jawab:” Sangat penting, karena kalau anaknya sudah suka dengan gurunya dalam artian cara gurunya mengajar sudah baik, sudah pasti anak akan suka dengan pelajaran yang dibawakkan oleh gurunya.”

12. Tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menghindari perilaku siswa yang mengganggu dalam proses belajar mengajar?

Jawab:” yang mengganggu biasanya pertama dicatat, diingatkan, kedua kalinya dengan cara lain bahkan bisa dipanggil orang tuanya, diingatkan supaya dibantu bahwa anaknya di bantu, didekatin dulu baru dipanggil orang tuanya.”

N. Pedoman Wawancara Dengan Ibu Nur Jannah Siregar

11. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:”Kurang lebih dari 9 tahun”

12. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:”Latar belakang pendidikan saya SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

13. Apakah Bapak/Ibu memberi dorongan mengikuti kompetisi kepada siswa?

Jawab:” iya, guru memberikan kompetisi atau dorongan, siapa yang terlebih dahulu menjawab soal-soal yang diberikan guru maka siswa dan siswi dapat keluar terlebih dahulu dari ruangan.”

14. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa tidak memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan untuk mengerjakan soal?

Jawab:”Rasa percaya diri itu harus di tanamkan kepada peserta didik supaya mereka tidak takut, salah satu untuk memberi pendapat apa yang mereka ketahui apalagi dalam belajar misalnya: apabila guru memberikan soal untuk dikerjakan kedepan supaya mereka tidak takut,

dan siswa berani maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.”

O. Pedoman Wawancara Dengan Ibu Rahma Julianti

15. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:”Kurang lebih dari 5 tahun”

16. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:”Latar belakang pendidikan saya SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

17. Apakah Bapak/Ibu memberi dorongan mengikuti kompetisi kepada siswa?

Jawab:” iya, guru memberikan kompetisi atau dorongan, siapa yang terlebih dahulu menjawab soal-soal yang diberikan guru maka siswa dan siswi dapat keluar terlebih dahulu dari ruangan.”

18. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pujian kepada siswa?

Jawab:” Untuk menambah semangat belajar siswa-siswi dan sebagai memotivasi siswa-siswi, kami selalu memberikan pujian kepada siswa-siswi yang mendapat prestasi atau memiliki nilai yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Guru tidak hanya memberikan pujian atas siswa-siswi yang mendapat prestasi akan tetapi guru-guru juga memberikan pujian atas siswa-siswi yang memiliki kedisiplinan”

19. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa yang kurang minatnya dalam belajar ?

Jawab:”Kurangnya minat belajar dalam belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. sehingga siswa yang minatnya kurang belajar maka nilai belajarnya menjadi rendah dan itu sangat berpengaruh pada siswa lagi, misalnya: guru bisa mengadakan perlombaan antara berkelompok dalam kelas supaya minat belajar siswa tumbuh lagi dalam belajar.”

20. Apakah temannya memberi pengaruh kepada teman yang lainnya ketika belajar? Jawab:”Ketika siswa mempunyai teman yang tidak mempunyai motivasi belajar, secara langsung siswa itu akan akan ikut-ikutan untuk malas-malasan mengikuti pelajaran. Karena yang malas belajar bukannya mereka sendiri, karena ada temannya juga malas belajar.”

P. Pedoman Wawancara Dengan Ibu Torang

10. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:”Kurang lebih dari 12 tahun”

11. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:”Latar belakang pendidikan saya SI Jurusan pendidikan Bahasa Indonesia

12. Apakah bapak/Ibu memberi motivasi menyelesaikan tugas kepada siswa?

Jawab:”Siswa-siswi menyelesaikan tugas yang diberikan guru kepada mereka, setelah itu peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.”

13. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa tidak memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan untuk mengerjakan soal?

Jawab:”Rasa percaya diri itu harus di tanamkan kepada peserta didik supaya mereka tidak takut, salah satu untuk memberi pendapat apa yang mereka ketahui apalagi dalam belajar misalnya: apabila guru memberikan soal untuk dikerjakan kedepan supaya mereka tidak takut, dan siswa berani maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.”

Q. Pedoman Wawancara Dengan Bapak Mahyuddin

14. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:”Kurang lebih dari 5 tahun”

15. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:” Latar belakang pendidikan saya SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

16. Apakah bapak/Ibu memberi motivasi menyelesaikan tugas kepada siswa?

Jawab:”Siswa-siswi menyelesaikan tugas yang diberikan guru kepada mereka, setelah itu peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.”

17. Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas ataupun sebagainya?

Jawab:”Hukuman diberikan kepada siswa-siswi yang melanggar aturan, atau bagi siswa-siswa yang tidak mengerjakan tugas. Hal ini

dilakukan agar siswa merasakan suatu penyesalan dengan atas apa yang dilakukannya”

18. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa tidak memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan untuk mengerjakan soal?

Jawab:”Rasa percaya diri itu harus di tanamkan kepada peserta didik supaya mereka tidak takut, salah satu untuk memberi pendapat apa yang mereka ketahui apalagi dalam belajar misalnya: apabila guru memberikan soal untuk dikerjakan kedepan supaya mereka tidak takut, dan siswa berani maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.”

R. Pedoman Wawancara Dengan Ibu Rosida

4. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:”Kurang lebih dari 9 tahun”

5. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:” Latar belakang pendidikan saya SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

6. Apakah temannya memberi pengaruh kepada teman yang lainnya ketika belajar? Jawab:”Ketika siswa mempunyai teman yang tidak mempunyai motivasi belajar, secara langsung siswa itu akan akan ikut-ikutan untuk malas-malasan mengikuti pelajaran. Karena yang malas belajar bukannya mereke sendiri, karena ada temannya juga malas belajar.”

S. Pedoman Wawancara Dengan Ibu Yusnawi Siregar

5. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar disekolah ini?

Jawab:”Kurang lebih dari 12 tahun”

6. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu selaku guru disekolah ini?

Jawab:” Latar belakang pendidikan saya SI Pendidikan Matematika

7. Apakah Bapak/Ibu memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi ?

Jawab:”Siswa-siswi yang berprestasi akan mendapatkan hadiah dari guru apabila mereka juara dalam kelas, ataupun juara dalam pertandingan mereka akan mendapatkan seperti: buku, pensil, cat gambar, dan alat tulis lainnya, yang berguna untuk memotivasi siswa-siswi dalam memotivasi belajar.”

8. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi siswa yang kurang minatnya dalam belajar ?

Jawab:”Kurang nya minat belajar dalam belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. sehingga siswa yang minatnya kurang belajar maka nilai belajarnya menjadi rendah dan itu sangat berpengaruh pada siswa lagi, misalnya: guru bisa mengadakan perlombaan antara berkelompok dalam kelas supaya minat belajar siswa tumbuh lagi dalam belajar.”

T. Pedoman Wawancara Dengan Siswa Muhammad Hamdani

13. Apakah guru memberi dorongan kepada anda mengikuti kompetisi?

Jawab:”Guru sering mengadakan kompetisi atau saingan seperti: memberikan soal-soal kepada siswa-siswi dan siapa yang terlebih

dahulu menjawabnya maka siswa atau siswi itu dapat keluar dari ruangan terlebih dahulu, supaya teman-temannya bisa melihat dan mereka dapat termotivasi dari kawannya yang keluar duluan dari ruangan.”

14. Apakah guru memberi hadiah kepada kalian?

Jawab:” Kami selalu mendapat hadiah dari guru apabila kami mendapat juara dalam pertandingan puisi, pidato, dan sebagainya. Hadiah yang kami dapat dari guru-guru berupa buku tulis, pulpen, alat gambar dan sebgainya.”

15. Apakah kalian terpengaruh oleh temannya ketika belajar?

Jawab:” iya, ketika saat proses pembelajaran berlangsung sebagian teman itu sangat mengganggu konsentrasi kami saat belajar, dan kami terganggu keributan teman itu, dan membuat kami tidak fokus belajar lagi, kami pun jadi ikut-ikutan ribut di dalam kelas.”

U. Pedoman Wawancara Dengan Siswi Marito

16. Apakah guru memberi dorongan kepada anda mengikuti kompetisi?

Jawab:” Guru sering mengadakan kompetisi diakhir pembelajaran atau pun dipertengahan bulan, seperti di pertengahan bulan, seperti memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu dan siapa yang dapat menjawabnya maka bisa terlebih dahulu keluar dari ruangan.”

17. Bagaimana kalian mendapat kalau minat belajarnya kurang?

Jawab:”saya tidak suka materi pelajaran yang disampaikan guru, apa lagi kalau gurunya menyampaikannya itu dengan suasana yang menjenuhkan, membuat saya cepat bosan dan tidak mempunyai semangat untuk mengikuti pembelajaran yang dibawakan oleh guru.”

V. Pedoman Wawancara Dengan Siswi Nur Fadilah

18. Apakah guru memberi motivasi kepada kalian menyelesaikan tugas?

Jawab:”Mengerjakan tugas yang telah diberikan guru kepada mereka untuk dikerjakan dirumah.”

19. Apakah kalian di hukum ketika tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru?

Jawab:”Saya pernah dihukum guru karena saya tidak mengerjakan tugas. Hukuman yang diberikan guru itu berdiri dikelas selama pembelajaran berlangsung. Dari situlah saya tidak mau lagi untuk tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.

20. Apakah kalian terpengaruh oleh temannya ketika belajar?

Jawab:” Teman saya biasanya mengajak saya bergurau dan malas-malasan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, sehingga saya ikut-ikutan saja dan akhirnya saya tidak fokus lagi untuk mengikuti pembelajaran saat di kelas.”

W. Pedoman Wawancara Dengan Siswa Abdul Siregar

21. Apakah guru memberi motivasi kepada kalian menyelesaikan tugas?

Jawab:”Apabila guru memberikan tugas dan dikerjakan dirumah saya dapat menyelesaikannya besok harinya, akan tetapi sebagian siswa lainnya tidak mengerjakan tugas.”

22. Apakah anda mendapat pujian dari guru-guru?

Jawab:”Guru-guru memberikan pujian kepada peserta didik yang menunjukkan peningkatan dalam bidang pengetahuan maupun, kedipsilinan, sehingga kami menjadi termotivasi belajar lebih giat lagi.”

X. Pedoman Wawancara Dengan Siswi Saskia

23. Apakah guru memberi hadiah kepada kalian?

Jawab:”Guru sering memberikan hadiah kepada kami, apabila kami dapat juara dalam pertandingan olimpiade, puisi, pidato, dan sebagainya.”

24. Bagaimana kalian memiliki rasa percaya diri ketika maju kedepan?

Jawab:”Pada saat guru menunjuk saya untuk menjawab soal, saya sering takut. Karena saya takut jawaban saya itu salah, pada hal guru tidak memarahinya walaupun salah.”

Dokumentasi sekolah

a. Gapura sekolah



b. Lapangan sekolah dan depan kelas



c. wawancara dengan kepala sekolah



d. Wawancara dengan guru-guru



e. Wawancara dengan guru-guru



f. wawancara dengan siswa-siswi





f. Siswa yang tidak mengerjakan tugas (PR) dan yang ribut di kelas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nita Hariani Harahap
Nim : 16 205 00118
Tempat Tanggal Lahir : Sidadi Hutaimbaru, 13 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Sidadi II

2. Nama Orang Tua
Ayah : Ali Nuddin Harahap
Pekerjaan : Tani
Ibu : Nur Cahaya
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Sidadi II

3. Pendidikan
 - a. SD Sigalangan
 - b. MTS Al-Azhar Bi'ibadillah
 - c. MA Al-Azhar Bi'ibadillah
 - d. Masuk STAIN Padangsidimpun tahun 2016 sekarang IAIN Padangsidimpun



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 90/In.14/E.9a/PP.00.18/11/2019
Lamp :
Perihal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**
Kepada Yth. **1. Dra. Asnah, M.A** (Pembimbing I)
2. Hj. Hamidah, M. Pd (Pembimbing II)
Di
Padangsidimpuan

November 2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : NITA HARIANI HARAHAP
NIM : 16 205 00118
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami haturkan terima kasih.

Ketua Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Nursvaidah, M. Pd
NIP. 197707262003122001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dra. Asnah, M.A
NIP.19651223 199103 2001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 515 /In.14/E.1/TL.00104 /2021
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

27 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 100603 Sidadi II
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

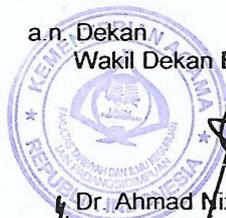
Nama : Nita Hariani Harahap
NIM : 1620500118
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sidadi II

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peran Guru dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Mizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI NO. 100603 SIDADI II
KECAMATAN BATANG ANGKOLA



Kode Pos: 22773

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET
NOMOR: 800/ 160 /SDN /06/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adenasari,S.Pd.SD.MM
Nip : 19770819 200604 2 002
Pangkat/Gol : Penata TK .I/ III D
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nita Hairani Harahap
NIM : 1620500118
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sidadi II Kecamatan Batang Angkola

Telah melaksanakan riset pada SDN No.100603 Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Peran Guru dalam Penguatan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri NO.100603 Sidadi II.**"
Demikian Surat Keterangan Riset ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sidadi II, 25 Juni 2021

Kepala Sekolah

SDN No.100603 Sidadi II



Adenasari.S.Pd.SD.MM

NIP.19770819 200604 2 002